



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH AUDIT *TENURE*, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT DAN *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)

SKRIPSI



DEWI KARTIKA

(12070320739)

**JURUSAN AKUNTANSI
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
 RIAU 2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DEWI KARTIKA
 NIM : 12070320739
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AUDIT *TENURE*, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, DAN *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 -2023).
 TANGGAL UJIAN : 13 Mei 2024

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Sonia Sischa Eka Putri, SE, M.Ak
NIP. 19940917 201903 2 024

MENGETAHUI

DEKAN

Dr. Hi. Mahvarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dewi kartika
 NIM : 12070320739
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)
 Tanggal Ujian : 13 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Jhon Afrizal, SHLMA
 NIP. 19790911 201101 1 003

Penguji 1

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19780808 200710 1 003

Penguji 2

Hidayati Nasrah, SE, M.ACC. AK
 NIP. 19841229 201101 2 010

Sekretaris

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
 NIP. 19810817 200604 2 007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Kartika
 NIM : 12070320739
 Tempat/Tgl. Lahir : Bagansapiapi, 09 Februari 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Juni 2024
 Saya membuat pernyataan

 NIS. WNI. Kartika
 NIM: 12070320739

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH AUDIT *TENURE*, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT DAN *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)

Oleh:

Dewi Kartika

12070320739

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Audit *Tenure*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan Pertambangan dengan teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga terdapat 23 sampel dengan 5 tahun pengamatan (115 data observasi). Teknik analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi bantuan SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel Audit *Tenure* dan Reputasi Auditor yang berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Sedangkan variabel Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan *Fee* Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil uji R^2 menunjukkan sebesar 34,3%.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Audit *Tenure*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, *Fee* Audit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AUDIT TENURE, AUDITOR'S REPUTATION, COMPANY SIZE, AUDIT COMMITTEE AND AUDIT FEE ON AUDIT QUALITY

(Empirical Study of Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2019 – 2023)

By:

Dewi Kartika

12070320739

This research aims to determine the influence of audit tenure, auditor reputation, company size, audit committee and audit fees on audit quality (empirical study of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2023). The sample in this research is a mining company with the sampling technique used is purposive sampling so there are 23 samples with 5 years of observation (115 observation data). The analysis technique was carried out using logistic regression analysis techniques using the SPSS 29 application. The research results showed that partially only the Audit Tenure and Auditor Reputation variables had a significant effect on Audit Quality. Meanwhile, the variables Company Size, Audit Committee, and Audit Fee have no effect on Audit Quality. The R^2 test results show 34.3%.

Keywords: Audit Quality, Audit Tenure, Auditor Reputation, Company Size, Audit Committee, Audit Fee



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yaitu Ayahhanda Samsul Bahari dan Ibunda Ina tersayang yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
8. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
9. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E, M.Ak selaku Pembimbing Proposal serta Skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Ibu Jasmina Syafe'I, S.E., M.Ak.CA.Dr. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan

12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

13. Kepada saudara – saudara tersayang penulis yaitu abang Wawan Kurniawan, Erliyus, Juliandi dan Sahril serta adik penulis Rizal Saputra yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

14. Kepada kakak ipar penulis yaitu Rida dan Santi serta keponakan penulisan Raziq Ahyan Kurniawan yang selalu mendoakan penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

15. Kepada sahabat seperjuangan penulis yang sama – sama berjuang dari awal semester sampai akhir mengerjakan skripsi dan selalu menemani penulis dalam suka maupun duka yaitu Haryanti.

16. Kepada teman seperjuang penulis Zilvia Ramadani, Rika Gusriani, Dina Salimah dan Rodiana yang memberikan support kepada penulis.

17. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.



Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa Rabbal'Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal'Alamiin.

Pekanbaru, April 2024

Penulis

Dewi Kartika

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	13
1.3 TUJUAN PENELITIAN	14
1.4 MANFAAT PENELITIAN	15
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	16
BAB II	18
TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Teori Agensi	18
2.1.2 Auditing	22
2.1.3 Kualitas Audit	24
2.1.4 Audit <i>Tenure</i>	27
2.1.5 Reputasi Auditor	29
2.1.6 Ukuran Perusahaan	30
2.1.7 Komite audit	32
2.1.8 <i>Fee</i> Audit	34
2.2 Audit dalam Perspektif Islam	35
2.3 Penelitian Terdahulu	37
2.4 Kerangka Berpikir	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Hipotesis	41
2.5.1 Pengaruh Audit <i>Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit	41
2.5.2 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	42
2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit	43
2.5.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit	44
2.5.5 Pengaruh <i>Fee</i> Audit Terhadap Kualitas Audit	44
2.5.6 Pengaruh Audit <i>Tenure</i> , Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan <i>Fee</i> Audit terhadap Kualitas Audit	45
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Objek Penelitian	49
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	49
3.3.1 Variabel Dependen	49
3.3.2 Variabel independen.....	50
3.4 Populasi dan Sampel.....	52
3.4.1 Populasi	52
3.4.2 Sampel	53
3.5 Jenis dan Sumber Data	55
3.6 Metode Pengumpulan Data	56
3.7 Metode Analisis Data	56
3.8 Analisis Deskriptif.....	56
3.9 Uji Hipotesis.....	57
3.9.1 Analisis Regresi Logistik	57
3.9.2 Overall Fit Model Test	59
3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	60
3.9.4 Kelayakan Model Regresi	60
3.9.5 Classification Tabel	61
3.9.6 Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji T).....	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.7 Pengujian Regresi Logistik Secara Simuultam (Uji F)	62
BAB IV	63
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	63
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	63
4.1.2 Sampel	63
4.2 Metode Analisi Data.....	65
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif	65
4.2.2 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Fit Model Test</i>).....	67
4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	69
4.2.4 Uji Kelayakan Model Regresi	70
4.2.5 Classification Tabel	71
4.2.6 Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji t)	72
4.2.7 Pengujian Regresi Logistik Secara Simultan (Uji F).....	75
4.3 Uji Hipotesis.....	76
4.4 Hasil Pembahasan.....	78
BAB V.....	87
PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90

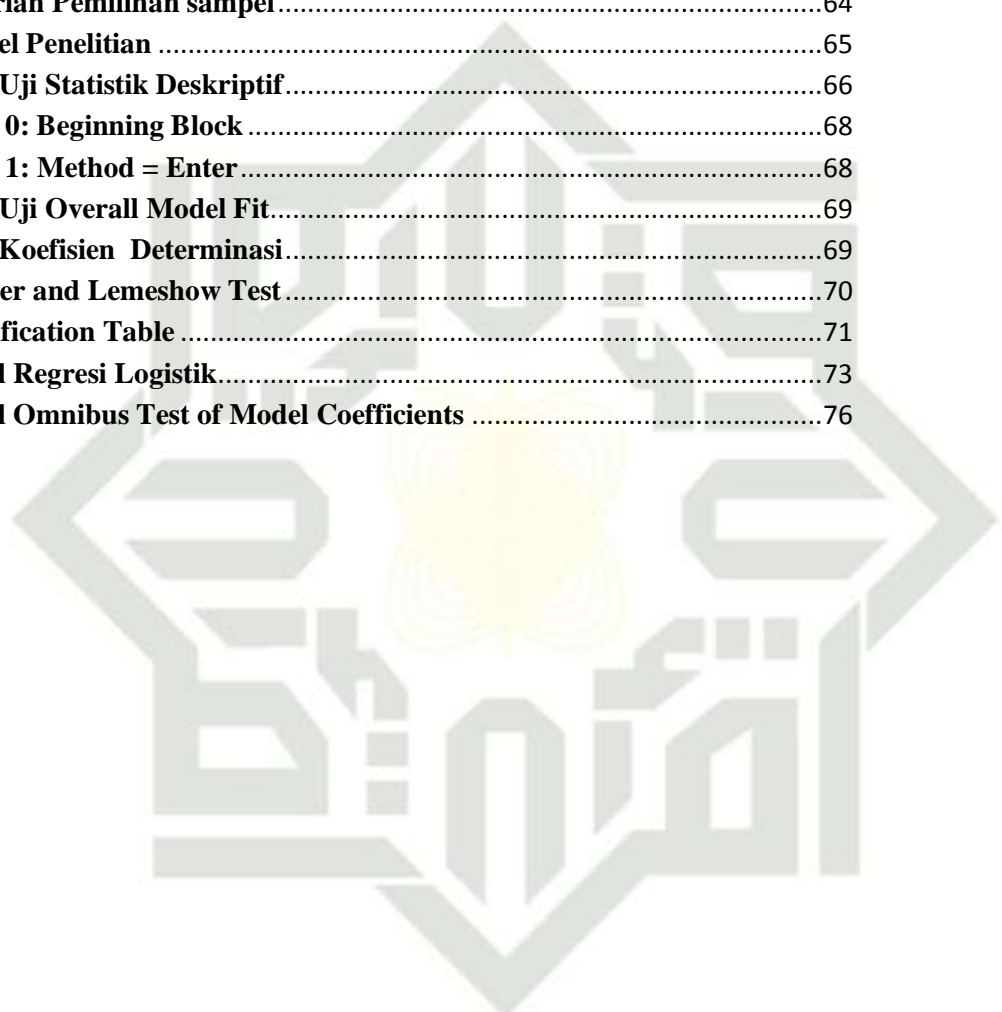


DAFTAR TABEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional.....	51
Tabel 3. 2 Deskripsi Tahapan Pemilihan Sampel Penelitian	54
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian	55
Tabel 4. 1 Kriteriaan Pemilihan sampel.....	64
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian	65
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4. 4 Block 0: Beginning Block	68
Tabel 4. 5 Block 1: Method = Enter	68
Tabel 4. 6 Hasil Uji Overall Model Fit.....	69
Tabel 4. 7 Hasil Koefisien Determinasi.....	69
Tabel 4. 8 Hosmer and Lemeshow Test.....	70
Tabel 4. 9 Classification Table	71
Tabel 4. 10 Hasil Regresi Logistik.....	73
Tabel 4. 11 Hasil Omnibus Test of Model Coefficients	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan bagi investor dan kreditor. Pemangku kepentingan mencari laporan keuangan yang dapat diandalkan, yaitu tanpa kesalahan akuntansi, penyimpangan atau penipuan yang dilakukan oleh pengelola perusahaan. Laporan keuangan akan mencerminkan posisi sebenarnya dari perusahaan dan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi. Adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pengguna laporan keuangan dapat menghasilkan kesenjangan informasi, sehingga diperlukan auditor eksternal yang independen (akuntan publik) untuk meninjau laporan keuangan perusahaan. Dalam SPAP 200 Standar Audit tentang Audit Laporan Keuangan, Tujuan audit melibatkan peningkatan tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan orang tertentu. Tujuan ini dicapai melalui pernyataan pendapat peneliti dan Laporan keuangan disusun, dalam segala hal, sebagai Sistem pelaporan keuangan ada (IAPI, 2015:3)

Kualitas audit merupakan konsep yang menyatakan bahwa auditor dapat melakukan tugasnya secara profesional berdasarkan etika profesi, kompetensi, dan independensi. Kualitas audit bisa diukur dengan menggunakan indikator seperti probabilitas auditor dalam menentukan dan melaporkan kekeliruan atau penyelewengan yang signifikan dalam laporan keuangan perusahaan. Untuk menjamin kualitas audit yang baik, Kantor



Akuntan Publik (KAP) harus melakukan kebijakan dan prosedur dalam pengendalian mutu agar memberikan keyakinan yang memadai terhadap kesesuaian penugasan audit dengan standar auditing yang ditentang oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (Tandiontong, 2015:175).

Kualitas audit adalah seberapa besar kemungkinan auditor menemukan dan mengungkapkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien mereka (Nurjanah & Kartika, 2016). Dalam upaya untuk meningkatkan hasil audit terkait laporan keuangan klien, tujuan utama adalah untuk menilai apakah terdapat kesalahan penting dalam laporan tersebut atau tidak (Chasanah et al., 2022). Kualitas audit merupakan gambaran dari hasil audit yang memenuhi standar auditing dan pengendalian mutu bagi auditor dalam melaksanakan tugas dan bertanggung jawab profesi sebagai auditor (Effendi & Ulhaq, 2021)

Istilah "kualitas audit" memiliki arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Para pengguna laporan keuangan yakin bahwa kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan pihak yang diaudit tidak mengandung salah saji atau kecurangan yang serius. Kualitas audit menurut auditor, terjadi ketika mereka mengikuti standar profesional yang ada, menilai risiko bisnis *auditee* dengan tujuan meminimalkan bahaya litigasi, mengurangi ketidakpuasan *auditee*, dan menjaga kerusakan reputasi auditor. Kualitas audit adalah kemungkinan bahwa seorang auditor akan menemukan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengidentifikasi kelemahan dalam sistem akuntansi pihak yang diaudit (Purba & Umar, 2021:27)

Audit *Tenure* adalah waktu perikatan (*length*) antara surveyor dan klien mengenai proyek, persetujuan inspeksi. Audit *tenure* menjadi masalah saat pengujian waktu. Suatu penelitian jangka pendek dan jangka panjang yang dilakukan dalam jangka waktu yang lama. Salah satu hal yang menciptakan hubungan antara pendengar dan pelanggan merupakan pekerjaan jangka panjang, sehingga pekerjaan penelitian yang dilakukan peneliti memerlukan waktu yang lama akan menurunkan kualitas penelitian (Jannah, 2020)

Tenure audit merupakan elemen kedua yang menentukan kualitas audit. Masa audit adalah lamanya waktu seorang auditor melakukan pekerjaan audit berturut-turut pada suatu perusahaan, yang juga dikenal sebagai istilah perikatan. audit antara pelanggan dan auditor. Auditor dapat mempertimbangkan jangka waktu yang panjang sebagai pendapatan, namun dapat menumbuhkan ikatan emosional antar auditor dengan klien, yang dapat membahayakan independensi auditor dan jaminan kualitas (Effendi & Ulhaq, 2021).

Menurut penelitian sebelumnya mengenai audit *tenure* (Harianja & Sudjiman, 2022), audit *tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kedekatan antara peneliti dan klien. Andriani et al (2020) menyebutkan bahwa audit *tenure* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Audit *tenure*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adalah masa penugasan audit antara kantor akuntan publik dan klien yang terlibat dalam pekerjaan audit yang telah disepakati sebelumnya. Purnomo & Aulia (2019) menyebutkan bahwa audit *tenure* dapat mempengaruhi kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama periode audit, semakin besar kemungkinan bagi seorang auditor. Agustini & Siregar (2020) mengatakan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan semakin lama sama perikatan maka kualitas audit semakin jelas. Susanti & Annisa (2023) mengatakan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan semakin lama masa perikatan akan membuat kualitas audit semakin rendah. Semakin lama perikatan audit maka semakin erat hubungan antara auditor dan klien, sehingga kualitas auditor semakin menurun.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah reputasi auditor. Kantor Akuntan Publik dan seorang auditor yang memiliki reputasi baik akan dinilai lebih optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengaudit dan menghasikan informasi yang sesuai dengan standar audit. Seorang auditor yang memiliki skala yang besar akan memberikan kualitas audit yang baik dibandingkan dengan auditor yang memiliki skala kecil dalam mengungkapkan masalah *going concern*. Semakin besar skala auditor, maka kemungkinan besar bagi auditor memberikan opini *going concern* (Rizaldi et al., 2022). Reputasi auditor merupakan seberapa besar kemungkinan seorang auditor menemukan kesalahan secara tidak sengaja/sengaja dari laporan keuangan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



industri dan probabilitasnya. Temuan ini juga dilaporkan dan dipertimbangan untuk dianalisis. Kualitas auditor bergantung pada dua factor. 1) kemampuan teknis auditor mewakili pengalaman dan pelatihan profesional. 2) kualitas auditor internal penjaga (Effendi & Ulhaq, 2021)

Reputasi auditor sering kali berfungsi sebagai proksi kualitas audit, meskipun kompetensi dan independensi jarang digunakan dalam banyak penelitian untuk menentukan seberapa besar kualitas audit yang sebenarnya. Reputasi auditor didasarkan pada asumsi pengguna bahwa auditor menunjukkan kekuasaan pemantauan yang umumnya tidak dapat diobservasi. Aspek lain dari kualitas audit adalah spesialisasi auditor dalam bidang tertentu (Purba & Umar, 2021)

Rizaldi et al (2022) mengatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini karena setiap auditor adalah akuntan publik yang telah memperoleh izin standar kompetensi dan memenuhi syarat sesuai dengan perundang – undangan. Luthfisahar (2020) mengatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini karena semakin besar perusahaan yang di audit oleh KAP (*big four*) maka akan meningkatkan kualitas audit.

Kualitas audit juga bisa dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinilai dari total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah karyawan. Perusahaan dengan skala yang lebih besar, memiliki sumber daya yang lebih melimpah, dan pengalaman yang lebih luas, mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun sistem pengendalian internal yang lebih baik untuk mengelola operasional perusahaan secara lebih efisien dibandingkan perusahaan yang lebih kecil (Effendi & Ulhaq, 2021).

Standar Audit (SA) 570 (IAPI, 2015:5) menyampaikan tentang kelangsungan usaha, yaitu bahwa manajemen entitas yang lebih kecil mungkin tidak selalu mampu menyusun penilaian yang mendetail terkait dengan kemampuan entitas untuk menjaga kelangsungan usahanya, serta pengetahuan mengenai bisnis dan prospek masa depan yang diantisipasi. Berdasarkan ketentuan SA tersebut, seorang auditor diharuskan untuk menganalisis penilaian yang dibuat oleh manajemen terkait kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk perusahaan yang lebih kecil, auditor memiliki kemungkinan untuk membahas aspek pendanaan jangka menengah dan panjang bagi perusahaan kecil.

Menurut penelitian sebelumnya (Harianja & Sudjiman, 2022), ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini karena perusahaan yang besar diyakini memiliki lebih banyak pengalaman dan pemahaman dalam pelaporan keuangan. Andriani et al., (2020) menyatakan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Terlihat bahwa perusahaan memiliki manajemen yang baik dalam memperjuangkan besar kecilnya ukuran perusahaan. Trisnawati & Nurbaiti, (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Karena hal ini menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar kecilnya suatu perusahaan. Hasanah & Putri, (2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Karena faktanya, besar kecilnya total aset perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit.

Komite audit adalah hal berikutnya yang perlu dipertimbangkan; keterlibatan komite audit diyakini dapat meningkatkan kualitas audit. Ada juga kebutuhan mendesak untuk partisipasi komite audit. Komite audit memiliki tanggung jawab yang langsung terhadap dewan komisaris dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit dipimpin oleh seorang komisaris independen dan memiliki anggota minimal 3 (tiga) orang, terdiri dari komisaris independen dan individu dari luar perusahaan. Salah satu karakteristik komite audit yang dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan memastikan kualitas pelaporan keuangan adalah independensinya. Keberadaan komite audit pada perusahaan memungkinkan terjadinya pengawasan yang baik terhadap kinerja manajemen perusahaan dan memberikan informasi yang akurat dan tepat ketika membantu staf komite dalam meninjau laporan keuangan perusahaan (Rizaldi et al., 2022)

Komite audit merupakan suatu komite yang berada dalam struktur organisasi yang terdiri dari orang – orang yang mewakili pemegang saham dan para ahli akuntansi ataupun audit yang memiliki fungsi untuk menyetujui kebijakan – kebijakan, prinsip – prinsip akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan prosedur – prosedur audit audit serta persetujuan penunjukan auditor (Djamil & Nofianti, 2018:45).

Effendi & Ulhaq (2021) mengatakan bahwa hal yang terkait dengan belum optimalnya peran pengawasan dewan komisaris di banyak perusahaan; khususnya di Indonesia semakin memperparah ciri-ciri umum yang melekat pada badan usaha kita berupa terpusatnya pengendalian atau pengendalian kepemilikan perusahaan di tangan satu pihak atau sekelompok kecil. Tanggung jawab utama komite audit adalah membantu dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan. Hal ini sebagian besar berkaitan dengan pemeriksaan sistem pengendalian internal perusahaan dan memastikan laporan keuangan berkualitas tinggi.

Rizaldi et al (2022) mengatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini karena komite audit membantu menjalankan tugas dewan komisaris dalam pengawasan yang lebih baik terhadap manajemen. Effendi & Ulhaq (2021) mengatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini karena terjadinya perbandingan antara komite audit dan komisaris yang tidak menunjukkan pengaruh, karena penunjukkan akuntan publik tersebut tidak mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Jannah (2020) menyatakan bahwa *fee* audit merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Jumlah uang menempatkan auditor pada dilema: di satu sisi, auditor harus bertindak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan terlampir dan kepentingan banyak orang lain, namun di sisi lain auditor juga harus mampu memenuhi kebutuhan pelanggan yang membayar untuk layanan yang mereka inginkan, sehingga pelanggan mereka puas dalam karyanya dan terus menggunakan karyanya di masa depan. *Fee* audit itu sendiri adalah imbalan yang diterima auditor atas pekerjaan yang dilakukan. *Fee* audit dapat bervariasi tergantung pada risiko informasi dan kompleksitasnya layanan yang diberikan, dan tingkat keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan layanan tersebut.

Besaran *fee* audit juga mempunyai dampak terhadap kualitas audit. Menurut pendapat pertama, kantor akuntan besar dapat menuntut *fee* audit yang lebih besar karena penguasaan pasar yang monopolistik. Namun, kesimpulannya adalah berkurangnya permintaan audit eksternal dan, sebagai akibatnya, berkurangnya kualitas audit. Auditor dapat menurunkan *fee* audit pada penugasan awal untuk menghindari penurunan permintaan audit klien. Besaran *fee* audit juga dapat ditentukan oleh spesialisasi auditor di satu industri tertentu (Tandiontong, 2015:161)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2020) menunjukkan bahwa *fee* audit mempunyai pengaruh yang penting terhadap kualitas audit. Hal ini karena dengan adanya biaya yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit. Analisis yang dilakukan oleh Luvena et al., (2022) menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Analisis yang dilakukan oleh Susanti dan Annisa (2023) menunjukkan



bahwa *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini karena *fee* audit tidak dapat menilai baik dan buruknya suatu kualitas audit. Analisa yang dilakukan oleh Chasanah et al., (2022) menunjukkan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit .

Fenomena yang ada diperusahan pertambangan yaitu terjadinya kasus korupsi PT Timah dari periode tahun 2015-2022 sebesar 271,06 triliun. Peran audit dalam mengungkap kasus korupsi di PT Timah menjadi sorotan utama dalam fenomena ini. Meskipun perusahaan memiliki struktur pengawasan seperti Dewan Komisaris dan auditor eksternal, namun Toto Pranoto, Pengamat BUMN dan Akademisi UI, menyoroti ketidakmampuan mereka dalam mendeteksi modus korupsi yang rapi. Toto menekankan bahwa meskipun Dewan Komisaris menerima laporan finansial dan operasional secara teratur, serta memiliki komite audit dan pemantauan risiko, namun tidak adanya kecurigaan korupsi selama periode tahun 2015-2022 yang menimbulkan pertanyaan akan efektivitas pengawasan. Hal ini menunjukkan pentingnya meningkatkan kualitas audit dan pengawasan, serta memperkuat peran auditor eksternal dalam mendeteksi dan mencegah praktik korupsi. Kasus ini menegaskan perlunya peningkatan kualitas audit dan pengawasan internal dalam BUMN, serta perlunya tindakan tegas dari pihak berwenang untuk menegakkan aturan dan memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran hukum. Dengan demikian, fenomena ini menjadi momentum untuk melakukan reformasi dalam praktik audit dan pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan guna mencegah kasus korupsi di masa mendatang. (Kontan.co.id, 2024)

Fenomena yang lain mengenai audit *tenure* atau masa penugasan audit seringkali menjadi bahan perdebatan masyarakat. Jika masa perikatan dilakukan dalam jangka waktu yang lama maka akan menimbulkan kedekatan yang berlebihan antara klien dengan auditor sehingga independensi dan objektivitas auditor akan menurun. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa masa penugasan yang lama dapat mempengaruhi objektivitas auditor dalam bekerja, dalam hal ini kualitas audit. Hal ini karena keterlibatan yang berkepanjangan dengan auditor akan membahayakan objektivitas dalam pekerjaan auditor, menyebabkan auditor kurang percaya diri untuk melaporkan situasi sebenarnya di organisasi klien. Jika hal ini dilakukan dengan cepat maka auditor akan kurang maksimal dalam mengumpulkan informasi dan memahami lingkungan perusahaan kliennya. Fenomena audit *tenure* seperti yang terlihat pada kejadian laporan keuangan PT. Timah, Tbk dimana KAP yang sama yaitu PWC telah mengaudit perusahaan tersebut selama enam tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa audit *tenure* yang terlalu lama dapat berdampak pada berkurangnya independensi auditor sehingga menurunkan kualitas audit yang dihasilkan (Kurniati et al., 2022)

Miller Energy Resources Inc, sebuah perusahaan minyak dan gas yang berlokasi di Knoxville, Tennessee, Amerika Serikat, mencontohkan fenomena reputasi auditor. KPMG selaku auditor gagal mengaudit laporan

keuangan perusahaan migas tersebut. Di antara kelemahan audit lainnya, KPMG dan Riordan lalai mempertimbangkan dan menyelesaikan fakta yang mereka ketahui yang seharusnya menimbulkan masalah substansial mengenai penilaian perusahaan, dan mereka gagal menemukan bahwa aset tetap tertentu dihitung ganda dalam penilaian perusahaan (beritaforex.co.id).

Kasus Lehman Brothers yang merupakan bank investasi terbesar di Amerika melibatkan salah satu KAP (*Big Four*) Ernst & Young yang saat itu sedang mengevaluasi Lehman Brothers. Ernst & Young dinyatakan lalai dalam memberikan opini wajar tanpa pengecualian terhadap Lehman sebelum kebangkrutan, yang seharusnya memberikan peringatan dini dan opini yang diberikannya, misalnya dengan memberikan indikasi pekerjaan krisis perumahan sedang berlangsung. Jika informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sudah mencukupi, sebaiknya auditor menyajikan opini yang belum disesuaikan atau WTP dan menambahkan paragraf penekanan agar pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan yang diaudit tidak melakukan investasi yang buruk (Effendi & Ulhaq, 2021)

Fenomena terkait *fee* audit di Indonesia yaitu perusahaan tidak keberatan untuk membayar lebih mahal KAP yang sudah berafiliasi dengan *The Big Four*. Hal ini dikarenakan *The Big Four* telah dikenal sebagai kantor akuntan publik terbesar di dunia dengan merek (brand)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kuat, dan pengalaman yang membuat mereka dianggap mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik lagi (Kurniati et al., 2022)

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian karena belum adanya penelitian yang konsisten mengenai hal yang berhubungan dengan variabel – variabel diatas pada perusahaan pertambangan. Industri pertambangan memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap perekonomian Indonesia. Karena Indonesia adalah produsen utama sumber daya alam yang dapat menghasilkan pendapatan nasional. Penelitian ini menggunakan sumber data time series dan cross-sectional dikumpulkan dari beberapa sumber untuk memenuhi kriteria penelitian

Berdasarkan fenomena dan hasil dari peneliian terdahulu yang tidak konsisten, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH AUDIT *TENURE*, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT DAN *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT” PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Audit Tenure berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah Reputasi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023?
4. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023?
5. Apakah *Fee* Audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023?
6. Apakah Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan *Fee* Audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh Audit *Tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh Reputasi Auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI
5. Untuk mengetahui pengaruh *Fee* Audit terhadap kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI
6. Untuk mengetahui pengaruh Audit *Tenure*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, *Fee* Audit terhadap kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Untuk peneliti, penelitian ini memiliki potensi untuk meluaskan wawasan dan pengetahuan mengenai kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta dapat memberikan pemahaman terkait bagaimana variabel audit *tenure*, reputasi auditor, ukuran perusahaan, komite audit, dan *fee* audit dapat memiliki dampak pada kualitas audit
2. Untuk peneliti berikutnya, temuan dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan tambahan dan sumber referensi yang berharga dalam menjalankan penelitian serupa. Hal ini dapat memberikan gambaran serta bukti yang relevan terkait kualitas audit.
3. Untuk para auditor, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanakan audit laporan keuangan yang memiliki mutu tinggi. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong para auditor untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

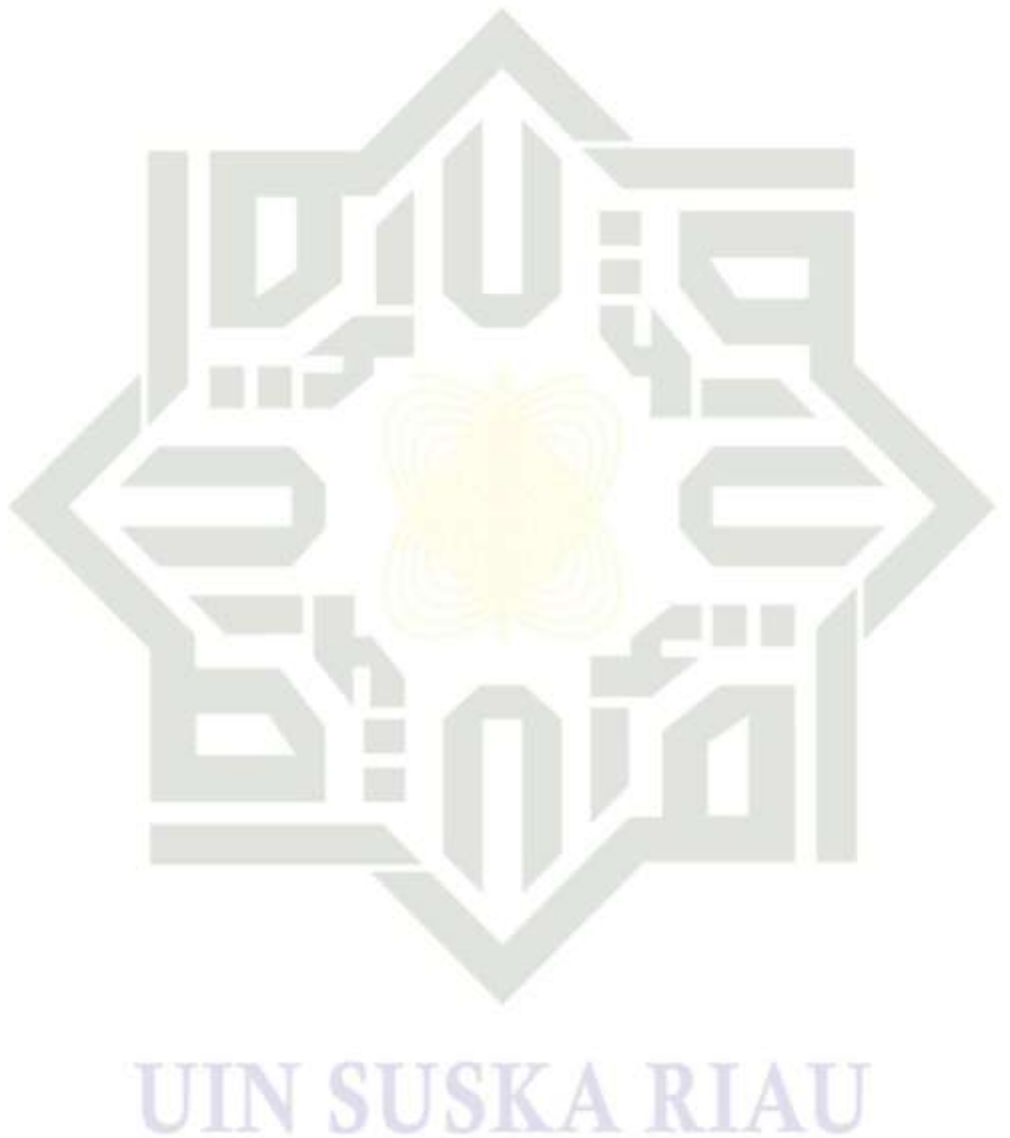
lebih independen dalam memberikan opini yang jujur, sehingga kualitas audit terpenuhi sesuai dengan standar audit dan terbebas dari kesalahan materi yang signifikan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh hasil yang lebih baik mengenai penelitian ini, maka penulis dalam penulisannya terdapat tiga bab dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|---------|---|
| Bab I | <p>Pendahuluan</p> <p>Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan</p> |
| Bab II | <p>Tinjauan Pustaka</p> <p>Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang menyangkut penelitian secara umum dan teori-teori mengenai variabel dalam penelitian ini</p> |
| Bab III | <p>Metode Penelitian</p> <p>Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan variable penelitian</p> |
| Bab IV | <p>Hasil Penelitian</p> <p>Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian serta penjelasan tentang penelitian ini</p> |
| Bab V | <p>Penutup</p> |

Bab ini membahas kesimpulan yang didapat dari penelitian, dan saran terhadap terhadap penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan adalah teori keagenan. Perusahaan merupakan kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomis dan manajer yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya. Sedangkan menurut Anthony dan Govindarajan (2005) adalah hubungan atau kontrak antara principal dan agent yang menyebabkan dua permasalahan yaitu: 1) terjadi informasi asimetris dimana manajemen memiliki lebih banyak informasi posisi keuangan yang sebenarnya dari operasi entitas pemilik; dan 2) terjadinya konflik kepentingan akibat ketidaksamaan tujuan dimana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik

Teori keagenan (*agency theory*) adalah sebuah konsep perilaku yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), dimana prinsipal dari agen tersebut mengontrak untuk bekerja demi tujuan agen dengan imbalan yang diberikan otoritas pengambilan keputusan. Hubungan antara teori keagenan dan perataan laba dijelaskan oleh fakta bahwa agen dan prinsipal seringkali mempunyai kepentingan yang bersaing (Supriyono, 2018:63). *Agency Theory* adalah implementasi dalam organisasi modern. Teori keagenan menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan

pengelolaan perusahaan kepada staf profesional yang disebut agen yang memiliki pemahaman lebih baik dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Tujuan pemisahan manajemen dari kepemilikan perusahaan adalah agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya seefisien mungkin dengan pengelolaan perusahaan oleh tenaga profesional. Mereka sebagai tenaga profesional melayani kepentingan perusahaan dan mempunyai otonomi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan. Akibatnya, dalam skenario ini, para spesialis ini bertindak sebagai perwakilan pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan yang dikelola maka semakin besar pula imbalan yang diterima agen. Sedangkan pemilik perusahaan (pemegang saham) hanya dipercaya untuk melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap operasional perusahaan yang dikelola manajemen dan merancang sistem insentif bagi manajer manajemen untuk menjamin bahwa mereka beroperasi demi kepentingan terbaik perusahaan. Menurut Teori Keagenan (*Agency Theory*), kebutuhan jasa auditor independen dapat dijelaskan dengan menggunakan teori keagenan (*Agency Theory*), yaitu interaksi antara pemilik (principal) dan manajemen (agen). Konflik sering muncul ketika organisasi atau entitas perusahaan semakin besar antara prinsipal, dalam hal ini pemegang saham (investor), dan agen yang diwakili oleh manajemen (direktur) (Tandiontong, 2015:3-4)

Menurut Alfuzanni & Djamil, (2019) Teori agensi merupakan teori utama dalam memahami penggunaan Satuan Pengawas Internal oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



instansi. Teori ini berfokus pada peran audit eksternal yang diperkenalkan oleh Jansen dan Meckling pada tahun 1976. Teori agensi menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen (agen) dan pemegang saham, yang dapat menyebabkan konflik di mana manajemen harus memperhatikannya. Ini menyoroti perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

Teori keagenan, atau *agency theory*, menggambarkan hubungan antara investor yang memiliki wewenang (yang juga disebut sebagai prinsipal) dan manajer yang bertindak sebagai agen yang diberikan wewenang. Ini juga dapat dipahami sebagai model kontraktual di antara dua atau lebih pihak, di mana salah satunya bertindak sebagai agen dan yang lainnya sebagai principal (Luhgiatno & Novius, 2019)

Teori agensi adalah kerangka kerja dalam ilmu ekonomi dan manajemen yang menggambarkan hubungan antara dua pihak, yaitu agen dan prinsipal, di mana agen bertindak atas nama prinsipal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh prinsipal. Teori ini sering digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajemen perusahaan (agen), di mana manajemen bertindak atas nama pemegang saham untuk mengelola perusahaan. Teori Agensi adalah kewenangan yang diberikan kepada agen untuk melakukan suatu tindakan dalam hal kepentingan pemilik. Teori Agensi menghasilkan cara yang penting untuk menjelaskan kepentingan yang berlawanan antara manajer dengan pemilik yang merupakan suatu rintangan. Teori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agensi memeriksa bagaimana informasi asimetri, insentif, dan pengawasan dapat mempengaruhi perilaku agen dalam menjalankan tugasnya. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana prinsipal dapat merancang insentif dan mekanisme pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa agen bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal dan mencapai tujuan yang diinginkan (Chasanah et al., 2022).

Teori keagenan mengasumsikan bahwa manajer tertarik untuk memaksimalkan keuntungan mereka, sementara karyawan tertarik untuk terus berusaha memaksimalkan kepuasan kebutuhan ekonomi dan psikologis mereka. Karena kepentingan kedua belah pihak tidak selalu selaras, maka timbullah konflik kepentingan, keadaan ini disebut moral hazard, yaitu keadaan yang timbul apabila risiko timbul dari perilaku yang tidak diketahui oleh pemegang saham oleh manajer dan tentunya, hal ini akan mengakibatkan asimetri informasi. Akibat adanya asimetri informasi ini menimbulkan perlunya kerja pihak independen untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh manajer perusahaan (Effendi & Ulhaq, 2021).

Keterkaitan antara penelitian ini dan teori keagenan adalah penelitian ini akan meneliti kualitas audit yang dilakukan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI yang tidak akan terlepas dari *agency conflict* yaitu konflik yang terjadi antara kedua belah pihak yaitu principal dan agen (Sugiarmini & Datrini, 2017). Ketika principal menyerahkan wewenang kepada agen, maka secara otomatis agen memiliki oportunitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk kepentingan pribadi. Sehingga diperlukan auditor untuk menengahi hal tersebut untuk menghasilkan kualitas audit yang berkualitas. Kualitas audit merujuk pada kemampuan audit untuk mendeteksi dan melaporkan penyimpangan dalam laporan keuangan perusahaan. Auditor yang berkualitas tinggi akan memberikan jaminan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan material dan manipulasi, sehingga meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap laporan keuangan.

2.1.2 Auditing

Audit adalah pelaksanaan pekerjaan audit secara sistematis, terencana, dan terpadu oleh auditor dengan menggunakan tahapan dan prosedur tertentu untuk mengumpulkan dan menilai bukti-bukti yang mendukung dan menguatkan sehubungan dengan pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan mengenai kegiatan atau peristiwa ekonomi. Tujuannya adalah untuk menyatakan tingkat kesesuaian pernyataan manajemen dalam laporan keuangan dengan kriteria tertentu dan untuk menyampaikan hasil penilaian tersebut secara tertulis dalam laporan auditor untuk disampaikan kepada pihak-pihak tertentu (Djamil & Nofianti, 2018:3).

Auditing merupakan pemeriksaan secara kritis dan sistematis yang dilakukan oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, termasuk laporan keuangan dan dokumen pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat menyatakan pertimbangan atas keabsahan laporan keuangan. Auditing adalah salah satu jasa yang



diberikan oleh akuntan untuk memeriksa laporan keuangan agar pihak yang bertanggung jawab atas pelaporan keuangan dapat lebih yakin terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang diaudit. Audit merupakan penyelidikan yang mencari cacatan akuntansi dan bukti lain yang dapat mendukung laporan keuangan perusahaan. Dengan cara memahami tentang pengendalian internal, dan memeriksa dokumen perusahaan, mengamati aset, dan melakukan prosedur audit yang lain (Effendi & Ulhaq, 2021)

Auditing adalah suatu proses pengumpulan dan evaluasi bukti-bukti terkait informasi suatu entitas ekonomi, yang dilakukan oleh individu yang memiliki kompetensi dan independensi, sehingga mampu menentukan serta melaporkan kesesuaian informasi dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Pemeriksaan ini sebaiknya dilakukan oleh individu yang independen dan memiliki kompetensi di bidangnya (Rizaldi et al., 2022)

Dilihat dari perspektif profesi akuntan publik, auditing adalah proses pemeriksaan yang obyektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut secara adil mencerminkan, dalam semua hal yang signifikan, posisi keuangan dan kinerja perusahaan atau organisasi tersebut. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor dari KAP *The Big Four* sering dipercaya memiliki kualitas yang lebih tinggi, sehingga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan gambaran yang lebih akurat tentang nilai perusahaan (Zoebar & Miftah, 2020)

2.1.3 Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan kesalahan atau penipuan dalam sistem akuntansi klien. Kualitas audit adalah kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan kesalahan atau penipuan dalam sistem akuntansi klien (Tandiontong, 2015:73).

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan pada laporan keuangan dan melaporkannya kepada pengguna laporan keuangan. Kualitas audit adalah audit yang dilakukan oleh auditor yang kompeten dan independen. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), bahwa audit yang dilaksanakan auditor dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar auditing. Standar auditing mencakup mutu profesional (*professional qualities*) auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor. Kualitas audit terdiri atas kualitas yang sebenarnya (*actual*) dan dapat dirasakan (*perceived*). *Actual Quality* merupakan tingkat dimana resiko dari pelaporan yang salah saji material dalam rekening keuangan berkurang, sementara *Perceived Quality* merupakan seberapa efektif pengguna laporan keuangan percaya bahwa auditor telah mengurangi salah saji material. *Perceived*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audit quality yang lebih tinggi dapat membantu mempromosikan dan menginformasikan investasi pada klien yang diaudit (Rizaldi et al., 2022)

Menurut Suseno & Nofianti (2018) Kualitas audit diartikan sebagai kemampuan akuntan publik dalam mendeteksi dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien.

Audit didefinisikan sebagai "kegagalan audit" atau "keberhasilan audit" menurut hukum. Kegagalan audit terjadi ketika auditor tidak bertindak independen, atau ketika auditor independen mengeluarkan laporan audit bersih yang salah karena kegagalan mengumpulkan bukti audit yang cukup sesuai dengan kriteria audit. Kegagalan audit mempunyai konsekuensi keuangan bagi auditor, klien, dan pihak ketiga. Audit yang berhasil terjadi ketika auditor melaksanakan audit sesuai dengan standar audit dan mengeluarkan opini audit yang sesuai dengan kondisi laporan keuangan klien pada tingkat yang konsisten dengan risiko audit, atau ketika auditor independen mengeluarkan laporan audit yang bersih dan palsu, karena kegagalan mengumpulkan bukti audit yang cukup sesuai dengan standar audit (Haeridistia & Fadjarenie, 2019)

Apabila auditor memiliki keyakinan atas bukti-bukti terkait kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu yang sesuai, dan auditor sudah dapat menyimpulkan bahwa rencana manajemen dapat diimplementasikan secara efektif dengan disertai pengungkapan yang memadai, maka auditor akan menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

opini tanpa pengecualian (WTP) melalui paragraf penekanan dengan penjelasan terkait. (Effendi & Ulhaq, 2021)

Effendi & Ulhaq (2021) mengatakan ada beberapa faktor yang berasal dari perusahaan atau auditor itu sendiri dapat mempengaruhi kualitas audit dalam beberapa penelitian. Penelitian ini mengidentifikasi karakteristik yang menjadi penentu kualitas audit, yang berasal dari perusahaan (seperti ukuran perusahaan) dan auditor (terutama reputasi auditor, audit *tenure*, komite audit, dan *fee* audit). Kualitas audit sering kali lebih baik pada perusahaan yang besar atau memiliki total aset yang besar, karena mereka memiliki sumber daya untuk mengembangkan pengendalian internal yang lebih efektif dan memanfaatkan jasa profesional untuk menjaga dan meningkatkan mutu audit atas laporan keuangan.

Reputasi atau kualitas auditor ditentukan oleh kemahiran teknisnya, yang tercermin dari pengalaman dan pendidikan profesionalnya, serta kemampuan auditor untuk mempertahankan sikap tidak memihak. Reputasi auditor memiliki potensi untuk meningkatkan mutu audit atas laporan keuangan dan mendukung nilai laporan tersebut sebagai alat yang digunakan oleh investor dalam menentukan nilai perdagangan saham. Investor mempercayai independensi, pengalaman, dan keterampilan auditor sebagai faktor kunci yang melibatkan reputasi auditor. Selain itu, masa jabatan audit juga dapat memengaruhi mutu audit. Penugasan yang berlangsung lama dapat menciptakan kedekatan antara klien dan auditor,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berpotensi mengurangi independensi auditor. Hal ini juga berdampak pada kompetensi auditor karena opini yang diberikan menjadi kurang bervariasi. Untuk menjaga independensi dalam mengungkapkan kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan atau potensi kecurangan lainnya, masa jabatan audit perlu dibatasi. Pengaruh terhadap mutu audit juga dapat datang dari komite audit, yang bertanggung jawab untuk meninjau laporan keuangan tahunan perusahaan klien dan menganalisis opini audit yang telah diaudit oleh auditor eksternal. (Effendi & Ulhaq, 2021)

Jannah, (2020) mengatakan bahwa *fee* audit juga mempengaruhi kualitas audit. *Fee* audit merupakan jumlah biaya yang dibebankan oleh auditor untuk proses audit yang dilakukan kepada perusahaan, dengan *fee* audit yang tinggi akan meningkatkan kualitas audit, dimana *fee* audit yang diterima selama satu tahun dan biaya estimasi operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit bisa meningkatkan kualitas audit

2.1.4 Audit Tenure

Audit *tenure* adalah lamanya penugasan antara auditor dan klien, diukur dalam satuan tahun. Pemerintah merevisi aturan pergantian auditor pada PP Nomor 20 Tahun 2015 pada pasal 11 ayat (1) yang menyebutkan bahwa KAP (Kantor Akuntan Publik) tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit perusahaan. Dalam peraturan baru ini hanya AP (Akuntan Publik) saja yang dibatasi masa auditnya yaitu selama 5 (lima) tahun berturut-



turut, setelah AP (Akuntan Publik) melakukan audit selama 5 (lima) tahun buku maka AP (Akuntan Publik) tersebut diharuskan untuk memutuskan (*cutting off*) masa auditnya pada perusahaan tersebut selama 2 (dua) tahun. Kemudian barulah AP (Akuntan Publik) dapat melakukan audit kembali pada perusahaan tersebut setelah masa 2 (dua) tahun tersebut (Luvena et al., 2022)

Audit *tenure* merupakan masa perikatan antara auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun. Audit *tenure* berkaitan dengan keahlian auditor yang dimiliki. Auditor dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang proses bisnis dan risiko klien. Selain itu, masa jabatan audit juga terkait dengan kewaspadaan terhadap tingkat keakraban antara auditor dan klien. Secara ekonomis, masa jabatan audit juga dapat memberikan insentif kepada auditor yang berpotensi mengurangi independensinya. Keterlibatan yang berkelanjutan antara auditor dan klien dalam jangka waktu yang panjang dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap hilangnya independensi auditor, yang dapat dilihat dari kesulitan auditor dalam memberikan opini audit mengenai kelangsungan usaha perusahaan (*going concern*) (Chasanah et al., 2022)

Audit *tenure* disebut juga dengan masa perikatan antara auditor dan klien jasa audit yang disepakati sebagai jangka waktu hubungan auditor dengan klien (Rizaldi et al., 2022). Dari penjelasan para ahli dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa audit *teneru* memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.5 Reputasi Auditor

Reputasi KAP memiliki hubungan yang erat dengan ukuran KAP dikarenakan terdapat perbedaan dalam kualitas auditor dan independensi antara perusahaan audit *The Big Four* dengan non *The Big Four* (Effendi & Ulhaq, 2021).

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat diukur dengan memanfaatkan kelompok auditor *Big Four* dan *non-Big Four*. Kelompok *Big Four* merujuk kepada empat firma jasa profesional terbesar di seluruh dunia, yang menyediakan berbagai layanan seperti asuransi, audit, akuntansi, perpajakan, konsultasi manajemen, layanan penasihat, aktuarial, dan keuangan korporat. Terdapat empat KAP lokal yang terafiliasi dengan *The Big Four*, yaitu:

1. KAP Satrio Bing Eny & Rekan berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu.
2. KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan berafiliasi dengan PriceWaterhouse Coopers (PWC).
3. KAP Purwantono, Suherman & Surja berafiliasi dengan Ernst & Young (EY).
4. KAP Siddharta Widjaja & Rekan berafiliasi dengan Klynveld, Peat, Marwick, Goerdeler (KPMG)

Luthfisahar (2020) mengatakan bahwa reputasi auditor didefinisikan sebagai prestasi dan kepercayaan publik yang dibawa oleh auditor atas namanya yang luar biasa. Klien biasanya menganggap auditor

yang berasal dari KAP besar dan memiliki hubungan dengan KAP internasional memiliki kualitas yang lebih tinggi karena auditor ini memiliki fitur terkait kualitas seperti pelatihan, pengakuan internasional, dan peer review. Karena investor mempersepsikan kualitas KAP *big four* lebih tinggi dibandingkan KAP *non-big four*, maka KAP *big four* lebih sering memberikan opini going concern dibandingkan KAP *non-big four*. Dalam penelitian ini, reputasi auditor diyakini didasarkan pada kelompok auditor *big four* dan *non-big four*. Auditor *Big Four* terhubung dengan KAP besar dan KAP yang memiliki reputasi baik. Dari penjelasan para ahli dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Dimensi perusahaan mencakup besarnya suatu perusahaan yang dapat dinilai melalui total aset, total penjualan, dan jumlah tenaga kerja. Semakin tinggi nilainya, semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi kualitas audit. Perusahaan yang memiliki banyak aset likuid diyakini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengatasi masalah keuangan. Ukuran perusahaan dapat diantisipasi memengaruhi kualitas audit, yang diukur melalui proksi opini audit *going concern*. Perusahaan yang besar cenderung memiliki operasi yang lebih kompleks, yang dapat meningkatkan pemisahan antara manajemen dan kepemilikan. Perusahaan yang berukuran besar juga memiliki sumber daya yang lebih melimpah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengalaman yang lebih besar, sehingga mereka dapat mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. (Effendi & Ulhaq, 2021)

Ukuran perusahaan adalah parameter yang menunjukkan skala relatif dari suatu perusahaan, yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan ukurannya. Ukuran perusahaan sering kali menjadi variabel yang penting dalam menjelaskan tingkat pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Secara umum, perusahaan yang lebih besar cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, karena mereka seringkali menghadapi risiko politis yang lebih besar (Zainal Arifin, 2015)

Luvena et al. (2022) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dapat ditentukan oleh bidang usaha yang dijalankannya. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dinilai dari total pendapatan, total aset, dan rata-rata tingkat penjualan. Jumlah aset dan jumlah pendapatan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Secara umum, perusahaan besar dianggap lebih mampu menyelesaikan tantangan keuangan dibandingkan perusahaan kecil. Karena organisasi besar mempunyai kompleksitas yang lebih besar dalam mengendalikan aktivitas operasionalnya, risiko konflik keagenan meningkat, begitu pula tuntutan akan kualitas audit. Dari penjelasan para



ahli dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit

2.1.7 Komite audit

Komite audit adalah kelompok anggota dewan direksi yang memiliki tanggung jawab membantu auditor dalam menjaga kemandirian mereka. Komite audit biasanya terdiri dari tiga hingga lima, atau kadang-kadang hingga tujuh, direktur yang tidak terlibat dalam manajemen perusahaan. (Rizaldi et al., 2022).

Komite audit kadang disebut juga sebagai kepanjangan tangan Dewan Komisaris karena bertugas mengawasi pengarahannya. Komite Audit memiliki badan pengawas yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam peraturan No: 55/POJK.04/15, yang memuat tugas komite audit dalam membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik.
- 2) Memastikan pelaksanaan audit internal dan audit eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku.
- 3) Memastikan tindak-lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh Direksi dan jajaran dibawahnya.
- 4) Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman yang cukup di bidang audit, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, sumber daya manusia, atau asuransi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memiliki piagam komite audit (*audit committee charter*) atau pedoman kerja yang menetapkan secara jelas peran dan tanggung jawab Komite Audit dan ruang lingkup kerjanya.
- 6) Memastikan tindak-lanjut temuan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dilaksanakan oleh Direksi dan jajaran dibawahnya.
- 7) Memproses calon auditor eksternal termasuk penetapan honorarium bagi auditor eksternal

Selanjutnya, Komite Audit wajib melaporkan hasil penilaian atau analisisnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dalam waktu dua hari kerja sejak selesainya laporan. Komite Audit juga harus melaporkan kegiatan operasionalnya kepada Dewan Komisaris secara berkala, minimal tiga bulan sekali (Effendi & Ulhaq, 2021). Dari penjelasan para ahli dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa komite audit memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit

Komite audit merujuk pada seperangkat aturan yang mengatur interaksi antara pemegang saham, manajemen, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya terkait dengan hak dan tanggung jawab mereka. Ini dapat dianggap sebagai sistem yang mengelola dan mengatur operasi perusahaan (Ridho & Djamil, 2023)

Komite audit adalah sebuah badan yang dibentuk oleh dewan komisaris sebuah perusahaan publik, dimana anggotanya ditunjuk dan dihapus oleh dewan komisaris tersebut. Tujuan komite ini adalah untuk mendukung dewan komisaris dalam melakukan pemeriksaan atau



penelitian terhadap kinerja direksi dalam mengelola perusahaan publik tersebut (Indriyani & Novius, 2023)

2.1.8 Fee Audit

Fee audit merupakan kompensasi dalam bentuk uang atau bentuk lain yang ditawarkan atau diterima dari klien atau pihak lain sebagai imbalan atas tugasnya. Biaya audit dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk risiko penugasan, kompleksitas layanan yang diberikan, tingkat keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan layanan tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan, dan pertimbangan profesional lainnya (Luvena et al., 2022)

Fee audit adalah kompensasi dalam bentuk uang atau bentuk lain yang ditawarkan atau diterima dari klien atau pihak lain sebagai imbalan atas penugasan. *Fee* audit biasanya diputuskan sebelum proses audit dimulai ketika kontrak dibuat antara auditor dan klien berdasarkan kesepakatan. Menentukan *fee* audit sama pentingnya dengan menerima pekerjaan, auditor bekerja keras untuk bisa memperoleh penghasilan. Besar kecilnya *fee* audit yang diterima auditor dianggap mempengaruhi kualitas audit. Oleh karena itu, penetapan harga audit harus disepakati antara klien dan auditor untuk menghindari perang tarif yang dapat merugikan kredibilitas akuntan publik. Menurut peraturan IAI, besaran biaya audit bervariasi tergantung pada kebutuhan klien, risiko penugasan dan tanggung jawab, kompleksitas layanan yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan layanan, waktu yang

diperlukan untuk melaksanakan audit, struktur biaya Kantor Akuntan Publik, dan pertimbangan profesional lainnya (Chasanah et al., 2022). Dari penjelasan para ahli dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa *fee* audit memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit

Audit *fee* adalah salah satu contoh biaya pemantauan yang penting untuk mengawasi, memantau, dan menilai perilaku agen. Biaya audit, sebagai bagian dari proses audit, sangat terkait dengan upaya untuk mengatasi ketidakseimbangan informasi antara prinsipal dan agen (Huljannah & Djamil, 2024)

2.2 Audit dalam Perspektif Islam

Dalam Al-Qur'an, ditegaskan bahwa seorang auditor harus bersikap adil dan bijaksana ketika menjalankan tugas profesionalnya, tanpa melihat apa dan siapa yang akan diaudit. Hal ini sesuai dengan ajaran dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

Qs. An-Nisa: 135

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَن تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوُّهُ أَوْ تَعْرِضُوهُ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan” (An-Nisaa’ (4):135)

Menurut ayat di atas, segala sesuatu yang dilakukan akan dicatat sesuai amalannya, dan Allah akan mempertanggungjawabkan setiap amal yang dilakukan. Allah mengamanatkan agar keadilan ditegakkan karena keadilan itu lebih dekat dengan ketakwaan. Karena Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang dilakukan. Sebagai auditor harusnya bersikap secara independen, jujur dan adil dalam melaksanakan tugasnya, karena banyak yang bergantung pada kepercayaan hasil auditnya.

Qs. Al-Hujurat: 06

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ تَدْمِيمًا ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu” (Al-Hujarat (26) :6)

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa seorang auditor perlu melakukan pemeriksaan yang cermat terhadap laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Auditor tidak seharusnya terlalu mudah percaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada informasi yang diberikan oleh pihak perusahaan. Auditor harus melakukan pemeriksaan yang teliti terhadap bukti-bukti fisik transaksi untuk memastikan kesesuaian laporan keuangan dan sistem pengendalian internal perusahaan dengan standar audit.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Indikator Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yuniar Susanti, Annisa Annisa (2023)	Effect of audit fee, audit tenure and company size on audit quality in mining companies	Fee Audit, Tenure Audit, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audi	Hasilnya adalah Fee Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Tenure Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
2	Dwi Fitrianiingsih, Kusmiyatun (2022)	Pengaruh tenure audit, fee audit dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit	Audit Tenure, Audit Fee, Auditor Specialization, Audit Quality	Hasil dari penitian adalah Audit tenure, audit fee, dan spesialisasi auditor secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit
	Luvena, Maidani, Raden Irna Afriani (2022)	Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)	Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Theory of Planned Behavior	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fee audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan audit tenure, rotasi audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

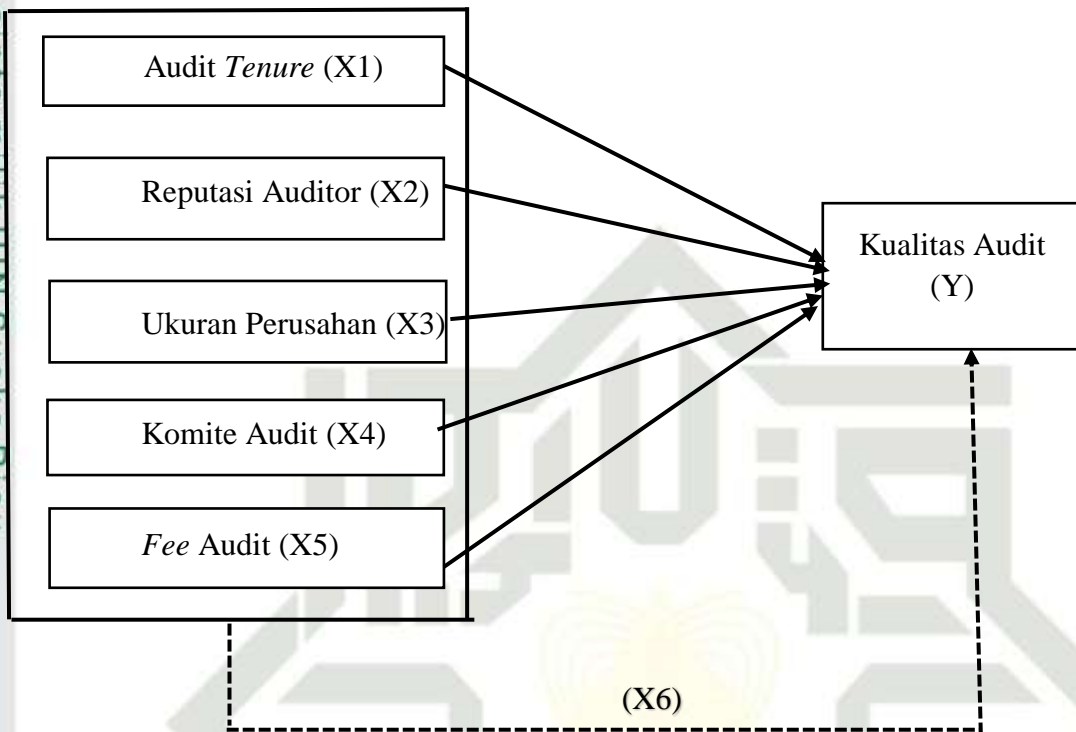
4	Ina Nikmatul Chasanah, Zafirah Nur Sabrina, Cindy Eka Makhsunnah, Allisa Laily Aziza, Omi Pramiana (2022)	Pengaruh Audit Tenure dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit	Audit Tenure, Fee Audit, Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Audit Tenure berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Audit, dan (2) Fee Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit.
5	Sendy Rizaldi, Sri Rahayu, Wiwik Tiswiyanti (2022)	Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016)	kualitas audit, masa kerja audit, reputasi auditor, komite audit, biaya audit.	Hasil empiris penelitian ini menunjukkan bahwa audit tenure dan reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel komite audit dan biaya audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
6	Lia Kurniati, Yuliusman, Reni Yustien (2021)	Pengaruh fee audit dan audit tenure terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 – 2018)	Fee Audit, Audit Tenure, Kualitas Audi	Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa fee audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
	Erfan Effendi, Ridho Dani Ulhaq (2021)	Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap kualitas audit	Audit Tenure; Reputasi Auditor; Ukuran Perusahaan; Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, Reputasi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit


	Raodatul Jannah (2020)	Pengaruh tenure audit, fee audit dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit (studi pada perusahaan jasa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2012 – 2016)	Tenure Audit, Fee Audit, Spesialisasi Auditor, Kualitas Audit.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenure audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan spesialisasi auditor juga berpengaruh terhadap kualitas audit,
	Nidia Luthfisahar (2020)	Pengaruh ukuran perusahaan, audit tenure dan reputasi auditor terhadap kualitas audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017)	kualitas audit, ukuran perusahaan, audit tenure, reputasi auditor	Hasil uji statistik menunjukkan ukuran perusahaan dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Disisi lain, audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
10	Nurlita Haeridistia & Agustina Fadjarenie, (2019)	The Effect Of Independence, Professional Ethics & Auditor Experience On Audit Quality	Independence , Professional Ethics, Auditor Experience and Audit Quality	This research shows that independency, professional ethics and auditor's experience effect on audit quality


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berpikir



Parsial = 

Silmutan = 

Y = Kualitas Audit

X1 = Audit Tenure

X2 = Reputasi Auditor

X3 = Ukuran Perusahaan

X4 = Komite Audit

X5 = Fee Audit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Masalah seputar Audit *Tenure* umumnya dihubungkan dengan pengaruhnya yang dapat memengaruhi kemandirian auditor. Audit *tenure* merujuk pada periode waktu atau durasi hubungan kerja antara auditor dan klien dalam konteks pemeriksaan laporan keuangan. Hubungan antara auditor dan klien seharusnya dapat mendukung tingkat kualitas yang dihasilkan. Hubungan yang berkepanjangan antara auditor dan kliennya berpotensi menumbuhkan kedekatan yang dapat membahayakan independensi auditor dan menurunkan kualitas audit. Dengan menggunakan pendekatan akrual diskresioner, mereka menyimpulkan bahwa hubungan auditor dengan klien mempunyai dampak merugikan terhadap kualitas audit. Jangka waktu penugasan yang tidak mencukupi dapat mengakibatkan sedikitnya informasi khusus tentang klien, sehingga mengakibatkan kualitas audit yang buruk. Jika terlalu lama, independensi dan objektivitas kedua belah pihak bisa terganggu akibat keakraban mereka yang berlebihan (Effendi & Ulhaq, 2021)

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Purnomo & Aulia (2019) yang mengatakan bahwa audit *tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama periode audit, semakin besar kemungkinan bagi seorang auditor memperoleh informasi yang lebih cepat.



H1: Terdapat Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

2.5.2 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Ukuran KAP *Big Four* dan non *Big Four* digunakan untuk mengukur reputasi auditor dalam penelitian ini. KAP yang bereputasi menjelaskan independensi auditor dalam menjalankan aktivitas audit. Karena KAP tumbuh tidak terlalu bergantung secara ekonomi pada pelanggan, maka KAP yang besar setara dengan KAP yang sangat dihormati karena mereka menunjukkan kemampuan independensi auditor dalam melaksanakan audit dengan baik. Perusahaan audit yang besar menderita kerusakan reputasi yang lebih besar akibat kegagalan audit dibandingkan perusahaan audit kecil. Selain itu, kantor audit yang besar memiliki tingkat ketergantungan ekonomi yang lebih rendah dibandingkan kantor audit kecil, oleh karena itu kantor audit yang besar kurang dapat diandalkan terhadap klien tertentu. Ukuran KAP mempunyai pengaruh yang besar terhadap kualitas audit pemeriksaan laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Semakin besar ukuran KAP, maka semakin besar pula kemungkinan untuk memberikan opini audit *going concern* sehingga memberikan arti bahwa hasil audit mempunyai kualitas yang tinggi (Effendi & Ulhaq, 2021).

Luthfisahar, (2020) Mengungkapkan bahwa reputasi auditor memiliki dampak yang signifikan pada kualitas audit. Hal ini disebabkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

oleh peningkatan kualitas audit ketika perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) besar (*big four*).

H2: Terdapat Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Effendi & Ulhaq (2021) mengatakan bahwa Perusahaan yang berkembang akan terus berupaya memperbaiki pengendalian internal seiring dengan pertumbuhan perusahaan, yang berpotensi meningkatkan jumlah entitas yang terkait. Perusahaan yang besar dianjurkan untuk memilih jasa auditor yang memiliki independensi dan profesionalisme tinggi agar dapat memastikan hasil audit yang bermutu dan relevan, serta membangun hubungan positif antara keduanya. Perusahaan besar cenderung mendapatkan opini audit non-going concern dari auditor, karena mereka memiliki kemampuan lebih besar untuk mengatasi situasi keuangan yang tidak stabil dibandingkan perusahaan kecil yang mungkin kesulitan menghadapi kondisi keuangan yang tidak dapat diprediksi

Trisnawati & Nurbaiti (2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. karena hal ini menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan.

H3: Terdapat Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

Tanggung jawab dan tugas komite audit adalah mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh karena itu, perusahaan mempunyai andil dalam audit yang dilakukan oleh pihak ketiga, termasuk Auditor Eksternal, dalam hal penyampaian opini audit. Komite audit yang dibentuk oleh Komisaris Independen juga mengkaji kualitas audit (Effendi & Ulhaq, 2021).

Rizaldi et al., (2022) Mengungkapkan bahwa komite audit memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit. Ini disebabkan oleh kontribusi komite audit dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dewan komisaris terhadap manajemen.

H4: Terdapat Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

2.5.5 Pengaruh *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit

Fee audit merupakan pendapatan yang dilakukan oleh klien kepada auditor sebagai imbalan atas jasa audit. Besarnya imbalan yang akan dibayarkan klien kepada auditor ditentukan oleh kemampuan dan keahlian auditor, serta imbalan jasa yang dibayarkan oleh auditor. Penetapan *fee* audit dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan perhitungan biaya pemeriksaan yang melibatkan biaya langsung dan tidak langsung. Biaya langsung mencakup biaya tenaga kerja untuk manajer, supervisor, auditor junior, dan auditor senior. Sementara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, biaya tidak langsung mencakup biaya percetakan, biaya penyusunan komputer, biaya gedung, dan biaya asuransi. Besarnya *fee* yang diberikan mendorong auditor untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya, dengan harapan memberikan hasil yang optimal. (Kurniati et al., 2022)

Penelitian dari Jannah, (2020) Mengindikasikan bahwa biaya audit memiliki dampak pada kualitas audit. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pengaruh biaya audit yang ditetapkan atau dibayar oleh perusahaan sebagai honorarium untuk jasa auditor memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh auditor independen. *Fee* audit dapat meningkatkan peluang perusahaan dalam mendapatkan kualitas audit yang meningkatkan perusahaannya. Seperti yang diungkapkan oleh Luvena et al., (2022) yang mengatakan bahwa *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

H5: Terdapat Pengaruh *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

2.5.6 Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan,

Komite Audit dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian Harianja & Sudjiman (2022), audit *tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas penelitian. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa audit *tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena dapat mengurangi insiden yang berkaitan dengan erat antara auditor dan klien. Begitu pula dengan reputasi auditor yang memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini diperkuat

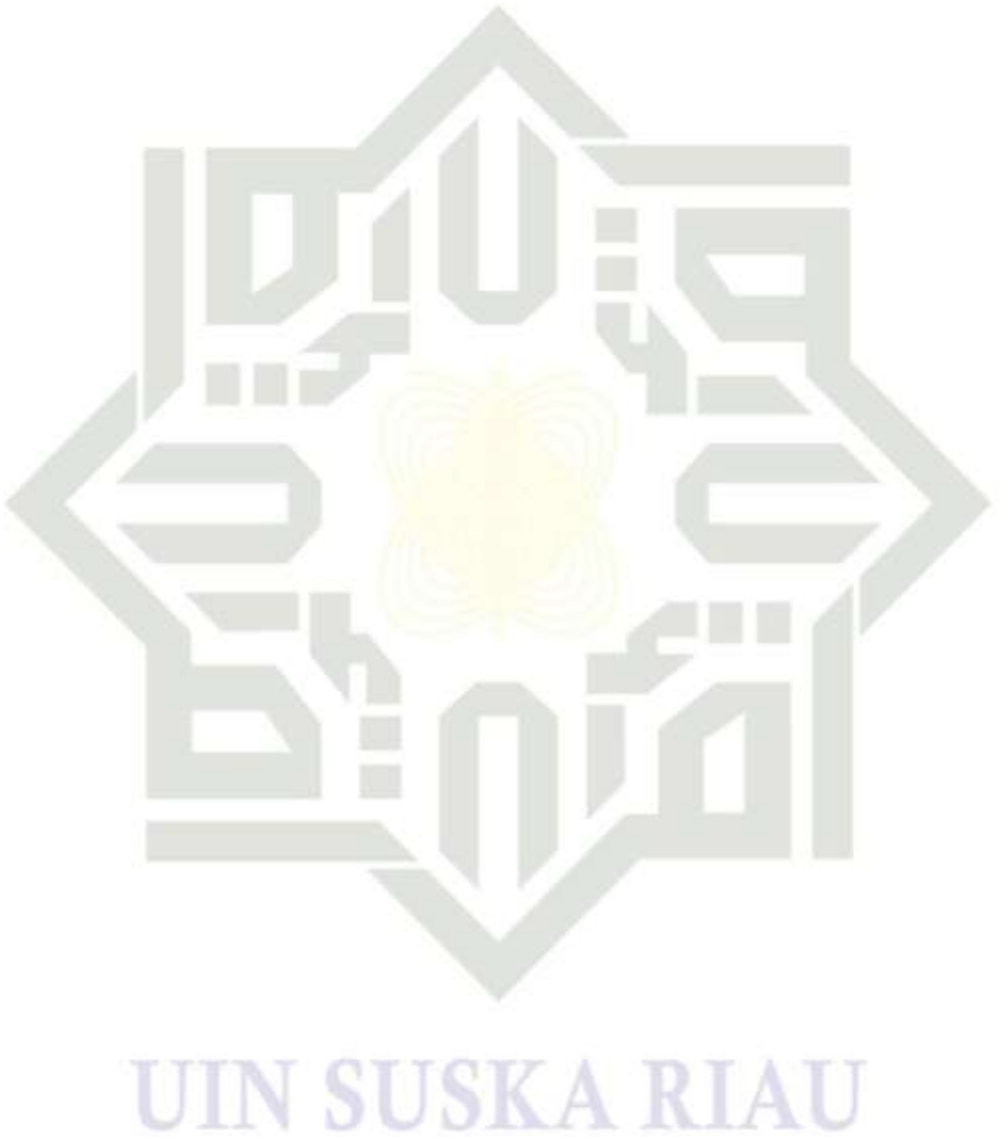
dengan hasil penelitian Luthfisahar (2020) yang mengatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit karena semakin besar perusahaan yang di audit oleh KAP (*big four*) maka akan meningkatkan kualitas audit. Sama hal dengan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit yang diperkuat dengan penelitian Harianja & Sudjiman (2022), yang mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena perusahaan yang besar diyakini memiliki lebih banyak pengalaman dan pemahaman dalam pelaporan keuangan. Komite audit juga memiliki pengaruh terhadap kualitas seperti yang terdapat dalam penelitian Rizaldi et al., (2022) yang mengatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas karena komite audit dapat membantu menjalankan tugas dewan komisaris dalam pengawasan yang lebih baik terhadap manajemen. Begitu dengan *fee* audit yang memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini diperkuat dengan penelitian Jannah (2020) yang menunjukkan bahwa *fee* audit mempunyai pengaruh yang penting terhadap kualitas audit karena dengan adanya biaya yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit dan penelitian yang dilakukan oleh Rizaldi et al., (2022) juga mengatakan bahwa *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Karena kualitas audit yang baik memerlukan prosedur audit memadai dalam memperoleh bukti audit, maka biaya yang dibutuhkan pun meningkat.

H6: Terdapat Pengaruh Audit *Tenure*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu analisis statistik, dan data yang diperoleh dapat dihitung (numerik). Ada berbagai macam penelitian kuantitatif. Penelitian eksperimental, deskriptif korelasional, evaluasi, dan komparatif kausal adalah empat jenis penelitian kuantitatif. Biasanya, penyelidikan kausal komparatif berisi dua kelompok atau lebih dan satu variabel independen. Penelitian kausal berupaya memastikan hubungan sebab-akibat dari variabel-variabel yang dipertimbangkan. Dua atau lebih kelompok dan satu variabel independen biasanya digunakan dalam penelitian kausal-komparatif (Emzir, 2013).

Penelitian kuantitatif menekankan pengujian hipotesis dengan menggunakan angka-angka untuk mengukur variabel penelitian dan proses statistik untuk menganalisis data. Penelitian ini menggunakan metode deduktif dengan tujuan menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif juga menggunakan paradigma klasik, positivis, eksperimental, atau empiris. Penelitian kuantitatif berupaya memecahkan dan membatasi fenomena dengan menjadikannya dapat diukur. Pengukuran standar atau skala pengukuran data digunakan dalam proses penelitian. Jadi pada hakikatnya penelitian kuantitatif adalah pengumpulan data numerik untuk menggambarkan suatu peristiwa tertentu (Paramita et al., 2021:10)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui media internet dengan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan yang telah di audit pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web www.idx.co.id. Data yang diteliti adalah perusahaan pertambangan yang BEI tahun 2019-2023

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional merujuk pada atribut atau karakteristik dari suatu objek atau aktivitas yang mengalami variasi tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas)

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen, atau variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen adalah kualitas audit yang diukur dengan menggunakan proksi opini *going concern*. Variabel kualitas audit, yang diwakili sebagai variabel dummy, dinilai dalam skala nominal. Penilaian ini berdasarkan pada kecenderungan auditor dalam memberikan opini audit *going concern* terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit, dengan menyajikan paragraf penjelasan yang menekankan suatu aspek terkait kemampuan perusahaan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Nilai "1" diberikan kepada perusahaan yang menerima opini audit *going concern*, sedangkan nilai "0" diberikan jika perusahaan klien tidak menerima opini audit *going concern* (Martono, 2016: 61)

Menurut Paramita et al., (2021:37) Variabel dependen (variabel terikat) disebut juga sebagai endogen atau kosekuen. Variabel ini merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Hakikat sebuah masalah dan tujuan dalam penelitian tercermin dalam variabel dependen yang digunakan peneliti. Variabel terikatnya adalah masalah yang akan dipecahkan peneliti atau tujuan penelitian. Suatu penelitian dapat terdiri dari satu atau lebih variabel terikat tergantung pada tujuan penelitian tersebut. Topik penelitian pada umumnya menekankan penempatan variabel sebagai variabel terikat, karena variabel terikat adalah fenomena yang ingin dijelaskan.

3.3.2 Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang memiliki dampak pada variabel dependen, baik dalam bentuk pengaruh positif maupun negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dapat dipecahkan. Variabel ini disebut juga variabel prediktor/eksogen/bebas (Paramita et al., 2021:37)

Variabel bebas, yang juga dikenal sebagai variabel independen, adalah suatu variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain

atau menimbulkan efek pada variabel lain, dan umumnya terjadi dalam urutan waktu yang mendahului (Martono, 2016:61). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Audit *Tenure*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Klien, Komite Audit dan *Fee* Audi

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala	Sumber
Audit <i>Tenure</i> (X1)	Lamanya waktu seorang auditor secara berturut-turut melakukan pekerjaan audit pada suatu perusahaan disebut dengan audit <i>tenure</i>	audit <i>tenure</i> diukur dengan menghitung jumlah tahun perikatan KAP dengan perusahaan	Nominal	Effendi & ulhaq (2021)
Reputasi Auditor (X2)	Reputasi seorang auditor menunjukkan prestasinya dan kepercayaan masyarakat terhadap nama besar auditor	Reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel dummy yang diberi kode 1 jika KAPnya <i>big four</i> dan 0 jika KAPnya <i>non big four</i>	Nominal	Trisnawati & Nurbaiti (2019)
Ukuran perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ada beberapa proksi yang digunakan untuk menggambarkan ukuran perusahaan, yaitu jumlah staf, total aset, total penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Selanjutnya ukuran perusahaan besar juga dianggap memiliki pengendalian internal yang baik	Ukuran perusahaan diukur dengan Log natural total asset perusahaan	Rasio	Trisnawati & Nurbaiti (2019)
Komite audit (X4)	Komite Audit merupakan sejumlah anggota dewan direksi perusahaan	komite audit diukur dengan presentase keberadaan komite	Rasio	Effendi & ulhaq (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang dipilih dan bertanggung jawab membantu auditor agar tetap independen terhadap manajemen.	audit, dengan membandingkan jumlah komite audit dengan jumlah komisari		
Fee audit (X5)	fee audit merupakan jumlah iuran anggota yang dapat bervariasi seperti risiko penugasan, tingkat keahlian, jasa konsultasi, struktur biaya terkait dan profesional pemantauan.	Fee audit diukur dengan logaritma natural dari data akun biaya profesional	Rasio	Susanti & Annisa (2023)
Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit adalah Kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan kesalahan atau kecurangan dalam sistem akuntansi klien yang diukur dngan opini going concern	Variabel dummy digunakan untuk mengukur variabel ini. Apabila laporan keuangan perusahaan mendapat opini going concern diberi "1" dan sebaliknya jika tidak mendapatkan opini non going concen diberi "0"	Nominal	Effendi & ulhaq (2021)

sumber: Data olahan, 2024

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan objek penelitian yang melibatkan manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam konteks suatu penelitian. (Hardani et al., 2020:361)

Populasi mencakup seluruh objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan penelitian. Populasi juga dapat disebut sebagai totalitas unit atau individu dalam cakupan yang menjadi fokus penelitian (Martono, 2016:76). Dalam penelitian ini, populasi yang dianalisis adalah industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023 dengan jumlah sebanyak 60 perusahaan. Pemilihan industri pertambangan dilakukan karena sektor ini memiliki laporan keuangan yang lebih kompleks dan merupakan salah satu sektor perusahaan terbesar di Indonesia.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menerapkan teknik pengambilan sampling. Penting untuk memastikan bahwa sampel tersebut secara akurat mencerminkan kondisi populasi, sehingga kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian berlaku untuk populasi secara keseluruhan. (Hardani et al., 2020:362)

Sampel merujuk pada sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau keadaan tertentu yang akan diinvestigasi, atau disebut sebagai anggota populasi yang dipilih menggunakan suatu prosedur sehingga diharapkan dapat mencerminkan populasi (Martono, 2016:76). Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu (Martono, 2016:81).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paramita et al., (2021:64) mengatakan bahwa sampel *purposive* atau objektif dipilih secara subjektif oleh peneliti dengan menggunakan teknik ini. Peneliti memilih “sampel purposif” karena memahami bahwa informasi yang diperlukan mungkin dikumpulkan dari kelompok/sasaran tertentu yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar secara berturut – turut dari tahun 2019 – 2023
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dengan konsisten
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data tentang *fee* audit
4. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam US Dolar

Berdasarkan kriteria diatas, maka peneliti memperoleh sampel 23 perusahaan pertambangan dengan jumlah observasi penelitian sebanyak 115 unit analisis perusahaan yaitu 23 perusahaan x 5 tahun

Tabel 3. 2 Deskripsi Tahapan Pemilihan Sampel Penelitian

Tidak	Kriteria Pemilihan Sampel	Total Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023	60
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut – turut dari tahun 2019 – 2023	(15)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dengan konsisten	(2)
4	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data tentang <i>fee</i> audit	(15)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam U\$ Dolar	(5)
	Jumlah Sampel	23
	Jumlah Tahun Penelitian	5
	Data Observasi (23 x 5)	115

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama emiten	Tanggal IPO
1	BUMI	Bumi Resources Tbk	30/07/1990
2	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011
3	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2008
5	HRUM	Harum Energy Tbk	06/10/2010
6	INDY	Indika Energy Tbk	11/06/2008
7	PTRO	Petrosea Tbk	21/05/1990
8	MYOH	Samindo Resources Tbk	27/07/2000
9	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	06/07/2012
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15/06/2001
11	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	01/12/1997
12	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	01/07/1991
13	ELSA	Elnusa Tbk	06/02/2008
14	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	09/12/2010
15	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19/06/2015
16	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/1990
17	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27/11/1997
18	TINS	Timah Tbk	19/10/1995
19	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11/07/2007
20	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10/12/2009
21	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29/11/2016
22	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	09/10/2015
23	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20/02/2015

Sumber: olahan data 2024

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data merujuk pada kumpulan informasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian; selain itu, data diartikan sebagai materi dasar yang memerlukan pengolahan untuk menghasilkan informasi baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif yang mencerminkan kenyataan. Penelitian ini menggunakan jenis data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekunder, yang diperoleh dari dokumen-dokumen terkait dengan objek penelitian. Secara keseluruhan, data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yang berupa angka, atau kualitatif yang dikonversikan menjadi angka. (Martono, 2016:84). Data untuk penelitian ini diperoleh dari situs www.idx.co.id, yang mencakup informasi dari laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keuangan tahunan (*Audited*).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode studi dokumentasi, yang mana melibatkan pengumpulan, pencatatan, dan pemeriksaan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan audit dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.7 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang disorot. Software SPSS digunakan peneliti untuk menganalisis data. Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif dan analisis regresi logistik.

3.8 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menguraikan data sebagaimana adanya setelah dikumpulkan, tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi yang luas. (Sugiyono,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2016:147). Statistik deskriptif menyajikan gambaran atau deskripsi data berdasarkan nilai mean (rata-rata), standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah data, rentang, kurtosis (perbedaan distribusi), dan *skewness* (perbedaan distribusi) (Ghozali, 2018:19), dan penulis menggunakan analisis Variabel frekuensi dengan menggunakan skala nominal dan skala interval

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji melalui analisis *multivariat* dan regresi logistik. Regresi logistik merupakan komponen dari analisis regresi yang melibatkan variabel terikat dan bebas yang bersifat kategoris dan mencakup kombinasi nilai metrik (interval dan rasio) dan nonmetrik (nominal). Pendekatan analitis Regresi Logistik digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel independen dapat memprediksi kemungkinan terjadinya variabel dependen (Ghozali, 2018:321). Selain itu, dalam analisis *regresi logistik*, uji *heteroskedastisitas* diabaikan. Tidak diperlukan asumsi normalitas data pada variabel bebas dalam teknik analisis *regresi logistik* ini. Penelitian ini menggunakan simbol "1" untuk perusahaan yang mendapatkan opini audit going concern, dan simbol "0" untuk organisasi yang tidak mendapatkan opini audit going concern. Berikut adalah model *Regresi Logistik* yang diterapkan dalam penelitian ini (Effendi & Ulhaq, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\ln \left(\frac{KA}{1+KA} \right) = \alpha + \beta_1 \text{Tenure} + \beta_2 \text{Reputasi} + \beta_3 \text{Ukuran} + \beta_4 \text{Komite} + \beta_5 \text{fee} + e$$

$\ln \left(\frac{KA}{1+KA} \right)$ = Kualitas audit yang diukur dengan menggunakan proksi opini *going concern* melibatkan variabel dummy yang bernilai 1 apabila diberikan opini *going concern* dan bernilai 0 jika tidak.

a = Konstanta

$\beta(123456)$ = Koefisien model regresi (X123456)

Tenure = Menghitung jumlah tahun perikatan antara perusahaan sampel dengan auditor

Reputasi = Reputasi, termasuk KAP Big four atau tidak. Diukur dengan variable dummy, bila auditor berafiliasi dengan Big four bernilai = 1 dan yang tidak diberi nilai = 0

Ukuran = Logaritma natural dari aset perusahaan

Komite = Persentase jumlah komite audit dengan jumlah dewan komisaris

Fee = logaritma natural dari data akun biaya profesional

e = error



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2 Overall Fit Model Test

Uji Keseluruhan model (*overall fit model test*) dinilai terhadap data dengan hipotesis untuk menilai model fit (Ghozali, 2018:328) sebagai berikut:

H_0 : Model yang diasumsikan sesuai dengan data

H_A : Model yang diasumsikan tidak sesuai dengan data.

Statistik yang dapat digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Log Likelihood* dari model merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data yang input. Untuk melakukan pengujian hipotesis nol dan alternatif, dilakukan transformasi menjadi -2 LogL . Dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 5%, cara mengevaluasi model adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai -2LogL kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa model tersebut sesuai dengan data.
2. Jika nilai -2LogL lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, menunjukkan bahwa model tidak sesuai dengan data.

Reduksi nilai antara -2LogL awal (Initial -2LL Function) dan -2LogL pada langkah berikutnya menandakan kesesuaian model yang dihipotesiskan dengan data.



3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi, yang dikenal sebagai *R Square*, merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan dan memengaruhi variabel dependen. *R Square* adalah modifikasi dari *koefisien Cox* dan *Snell*, dimaksudkan untuk memastikan rentang nilainya antara 0 (nol) dan 1 (satu). Modifikasi ini dilakukan dengan membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya, dan hasilnya dapat diinterpretasikan serupa dengan nilai *R²* pada regresi ganda (Ghozali, 2018:329).

3.9.4 Kelayakan Model Regresi

Keberlanjutan model regresi dinilai melalui Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* untuk menguji hipotesis bahwa data empiris sejalan atau sesuai dengan model (tanpa perbedaan signifikan antara model dan data, sehingga model dianggap sesuai). (Ghozali, 2018:329). cara menilai model ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai uji kesesuaian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara model dan nilai observasinya. Oleh karena itu, dapat dianggap bahwa model *Goodness Fit* tidak optimal karena tidak mampu memprediksi nilai observasinya.
2. Apabila hasil uji kesesuaian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis



nol diterima. Artinya, model mampu menjelaskan nilai observasi atau dapat dikatakan bahwa model tersebut sesuai dengan data observasinya.

3.9.5 Classification Tabel

Menurut (Ghozali, 2018:339) *classification tabel* merupakan tabel yang menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan memiliki kualitas audit dengan menerima opini *going concern* dan opini *non going concern* yang dinyatakan dalam bentuk persen. Classification tabel ini adalah nilai estimasi yang benar dan salah. Classification tabel tersebut dapat menghasilkan ketepatan secara keseluruhan.

3.9.6 Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2018:340) Uji parsial, yang pada dasarnya merupakan uji t, mengindikasikan sejauh mana pengaruh individual suatu variabel penjelas atau independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Evaluasi hasil uji t dapat dilakukan melalui analisis regresi menggunakan program SPSS 29, dengan membandingkan tingkat signifikansi setiap variabel bebas dengan nilai $\alpha = 0,05$. Jika tingkat signifikansi (t) kurang dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima; sebaliknya, jika tingkat signifikansi (t) sama atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak.

3.9.7 Pengujian Regresi Logistik Secara Simultam (Uji F)

Pengujian signifikansi secara simultan dengan menggunakan uji F, pada penelitian ini uji F digunakan untuk melihat kelayakan pada model penelitian. Menurut (Ghozali, 2018:340) uji statistik F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan pada model memiliki dampak secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil dari uji F dapat dilihat dengan hasil regresi yang dilakukan dengan program SPSS, yaitu dengan membandingkan tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas dengan $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansi $F < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika tingkat signifikan $F \geq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit tenure, reputasi auditor, ukuran perusahaan, komite audit, dan *fee* audit terhadap kualitas audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan, laporan tahunan dan lainnya. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan program computer Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 29. Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Audit Tenure berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa audit tenure memiliki nilai signifikansi sebesar 0,023 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa audit tenure mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.
- 2) Reputasi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa reputasi auditor memiliki nilai signifikansi sebesar 0,028 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa reputasi auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,138 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.
- 4) Komite Audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa komite audit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,205 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.
- 5) *Fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa *fee* audit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,381 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa *fee* audit tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.
- 6) Audit tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan *Fee* Audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa audit tenure, reputasi auditor, ukuran perusahaan, komite audit, dan *fee* audit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,024 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa audit tenure, reputasi auditor, ukuran perusahaan, komite audit, dan *fee* audit mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Di masa yang akan datang, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang lebih baik dengan mempertimbangkan masukan terkait beberapa aspek, termasuk:

- 1) Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel independen tambahan yang belum dieksplorasi dalam penelitian ini.
- 2) Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan sektor lain dari Bursa Efek Indonesia seperti manufaktur, perbankan dan keuangan, real estate, dan transportasi. Hal ini akan memungkinkan untuk melihat tren kualitas audit secara menyeluruh dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.
- 3) Agar dapat mengamati tren kualitas audit dengan lebih baik, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan sehingga mencakup rentang waktu yang lebih luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat Al-Hujarat (26) Ayat 6 dan An-Nisaa' (4) Ayat 135.*
- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia.*
- Alfuzanni, A., & Djamil, N. (2019). *Peran satuan pemeriksaan internal untuk mewujudkan good university governance dengan audit kepatuhan sebagai variable moderating.* *SOROT*, 14(2), 41. <https://doi.org/10.31258/sorot.14.2.41-51>
- Amriani, F., Meilani, R., Pardede, C. E., & Ginting, W. A. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.* *Journal of Economic, Bussines and Accounting(COSTING)*, 4(1), 117–126. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1432>
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). *Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019).* *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10372>
- Chasanah, I. N., Sabrina, Z. N., Makhsunnah, C. E., Aziza, A. L., & Pramiana, O. (2022). *Pengaruh Audit Tenure dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit.*
- Djamil, N., & Nofianti, L. (2018). *Pemeriksaan Akuntansi Publik.* Depok : Rajawali Pers.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). *Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit.* 5(2).
- Emzir. (2013). *Metedologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif.* Hal 120. Jakarta : Rajawali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fitrianingsih, D., & Kusmiyatun. (2022). *Pengaruh Tenure Audit, Fee Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 25. Edition (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)*.

Haeridistia, N., & Fadjaranie, A. (2019). *The Effect Of Independence, Professional Ethics & Auditor Experience On Audit Quality*. 8(02).

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

Harianja, E. K., & Sudjiman, P. E. (2022). *Journal of Cahaya Mandalika Vol.2, No. 1, Juni. 146-156 e-ISSN 2721-4796. 1.*

Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), 5(1), 11. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.499>*

Huljannah, M., & Djamil, N. (2024). *Abnormal Audit Fee pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022 dan Faktoryangmempengaruhinya. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10797170>*

Indriyani, A., & Novius, A. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 1.*

Jannah, R. (2020). *Pengaruh Tenure Audit, Fee Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2016). 04(02).*

Kurniati, L., Yuliusman, Y., & Yustien, R. (2022). *Pengaruh Fee Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan*



Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018). Jambi Accounting Review (JAR), 2(3), 353–364. <https://doi.org/10.22437/jar.v2i3.17289>

Luhgiatno, L., & Novius, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014—2017. Solusi, 17(4). <https://doi.org/10.26623/slsi.v17i4.1782>

Luthfisahar, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Luyena, Maidani, & Afriani, R. I. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020).

Martono, nanang. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : PT Raja Perindo Persaja.

Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. 5.

Pamungkas, S. A., Purnamasari, D. I., & Widyastuti, W. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. 3(2).

Paramita, Dr. R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Widyagama.

Purba, R. B., & Umar, H. (2021). Kualitas Audit & Deteksi Korupsi.

Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. EkoPreneur, 1(1), 50. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3668>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ridho, M., & Djamil, N. (2023). *The Effect of the Proportion of the Board of Commissioners, Audit Committee, Asymmetric Information and Company Size on Earnings Management Practices*. 1(2).

Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). *Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016)*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Baru)*. Bandung: CV Alfabeta.

Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta : UGM Prees.
 Susanti, Y., & Annisa, A. (2023). *Effect Of Audit Fee, Audit Tenure And Company Size On Audit Quality In Mining Companies*.

Suseno, N. S., & Nofianti, L. (2018). *Empirical Evidence of Audit Firm Size Toward Audit Quality and Reputation of Public Accounting Firm*. *Advanced Science Letters*, 24(5), 3327–3331. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.11367>

Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*.

Trisnawati, R., & Nurbaiti, A. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rotasi KAP, Kepemilikan Asing, dan Pertemuan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas, & Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*.

www.kontan.id (2022)

Zahar Arifin, D. M. (2015). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. *Jurnal Al-Iqtishad*, 10(2), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v9i1.1103>



Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1 HASIL OUTPUT SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kualitas audit	115	.00	1.00	.4522	.49989
audit tenure	115	1.00	5.00	2.8174	1.39914
reputasi auditor	115	.00	1.00	.6522	.47836
ukuran perusahaan	115	7.43	27.80	18.2679	4.23139
komite audit	115	.20	1.50	.6730	.28240
fee audit	115	17.62	23.11	21.1607	1.15416
Valid N (listwise)	115				

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	115	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	115	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		115	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	156.271
	2	156.270
	3	156.270

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 156.270
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients				
				audit tenure	reputasi auditor	ukuran perusahaan	komite audit	fee audit
Step 1	1	143.514	-1.220	-.305	-1.139	-.069	-.890	.206
	2	143.336	-1.333	-.343	-1.259	-.078	-1.033	.231
	3	143.335	-1.335	-.344	-1.262	-.078	-1.039	.232
	4	143.335	-1.335	-.344	-1.262	-.078	-1.039	.232

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 156.270
- d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

<i>2Log Likelihood</i> (block number = 0)	156,270
<i>2Log Likelihood</i> (block number = 1)	143,335

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	143.335 ^a	.106	.343

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	16.953	8	.079

Classification Table^a

Observed	Predicted	kualitas audit		Percentage Correct
		opini going concern	opini non going concern	
Ste kualitas audit	opini going concern	53	14	79.1
p 1	opini non going concern	28	20	41.7
Overall Percentage				63.5

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a						
audit tenure	-.344	.151	5.182	1	.023	.709
reputasi auditor	-1.262	.575	4.825	1	.028	.283
ukuran perusahaan	-.078	.053	2.204	1	.138	.925
komite audit	-1.039	.819	1.608	1	.205	.354
fee audit	.232	.265	.768	1	.381	1.261
Constant	-1.335	5.432	.060	1	.806	.263

a. Variable(s) entered on step 1: audit tenure, reputasi auditor, ukuran perusahaan, komite audit, fee audit.

Omnibus Tests of Model Coefficients

Step	Chi-square	df	Sig.
Step 1			
Step	12.935	5	.024
Block	12.935	5	.024
Model	12.935	5	.024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

PROSES PENGAMBILAN SAMPEL

Eliminasi

No. Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	kriteria 1	kriteria 2	kriteria 3	kriteria 4	keterangan
1	BYAN	Bayan Resources Tbk.	✓	✓	✗	✓	Eliminasi
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel
3	ELSA	Elnusa Tbk.	✓	✓	✓	✓	Sampel
4	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	✓	✓	✓	✓	Sampel
5	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel
6	INCO	Vale Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel
7	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
8	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
9	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	✓	✓	✗	✓	Eliminasi
10	JINS	Timah Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel
11	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	✓	✓	✗	✗	Eliminasi
12	BRRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	✓	✗	✗	✓	Eliminasi
13	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	✓	✓	✗	✗	Eliminasi
14	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	✓	✓	✓	✗	Eliminasi
15	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	✓	✓	✓	✗	Eliminasi
16	BUMI	Bumi Resources Tbk.	✓	✓	✓	✓	sampel
17	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	✓	✓	✗	✗	Eliminasi
18	DEWA	Darma Henwa Tbk	✓	✓	✗	✗	Eliminasi
19	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	✓	✓	✓	✓	Sampel
20	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel
21	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	✓	✓	✓	✓	sampel
22	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	✓	✓	✓	✗	Eliminasi
23	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	✓	✗	✗	✓	Eliminasi
24	HRUM	Harum Energy Tbk.	✓	✓	✓	✓	Sampel
25	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
26	INDY	Indika Energy Tbk.	✓	✓	✓	✓	Sampel
27	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	✓	✓	✓	✗	Eliminasi
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	✓	✓	✓	✓	Sampel
29	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	Sampel
30	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	✓	✓	✗	✗	Eliminasi
31	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	✓	✓	✗	✓	Eliminasi
32	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	✓	✓	✗	✗	Eliminasi
33	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
34	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	✓	✓	✗	✓	Eliminasi
35	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	✓	✓	✗	✗	Eliminasi
36	MYOH	Samindo Resources Tbk.	✓	✓	✓	✓	Sampel
37	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	✓	✓	✗	✓	Eliminasi
38	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel
39	PTBA	Bukit Asam Tbk.	✓	✓	✓	✓	Sampel
40	PTIS	Indo Straits Tbk.	✓	✓	✗	✓	Eliminasi
41	PTRO	Petrosea Tbk.	✓	✓	✓	✓	Sampel
42	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	✓	✓	✗	✓	Eliminasi
43	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
44	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	✓	✓	✓	✓	sampel
45	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	✓	✓	✓	✓	Sampel
46	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	✓	✓	✓	✓	Sampel
47	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	✓	✓	✓	✓	Sampel
48	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
49	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
50	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
51	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
52	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
53	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	✗	✓	✗	✗	Eliminasi
54	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	✗	✓	✓	✗	Eliminasi
55	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
56	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
57	SURE	Super Energy Tbk.	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
58	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	✗	✗	✓	✗	Eliminasi
59	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
60	SMMT	Golden Energy Mines Tbk.	✓	✓	✓	✓	sampel
Jumlah Populasi							60
Jumlah Populasi yang di eliminasi							37
Jumlah Populasi yang di gunakan sebagai sampel							23
Total sampel penelitian (23x5)							115

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas Audit

No	Kode	Nama Perusahaan	Kualitas Audit				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	BUMI	Bumi Resources Tbk	1	1	1	1	1
2	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	1	1	1	0	0
3	PTBA	Bukit Asam Tbk	1	1	1	0	1
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	0	0	0	0	1
5	HRUM	Harum Energy Tbk	0	0	0	0	1
6	INDY	Indika Energy Tbk	0	0	0	0	1
7	PTRO	Petrosea Tbk	0	0	0	1	0
8	MYOH	Samindo Resources Tbk	0	0	0	0	1
9	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	0	0	0	0	1
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	0	1	0	0	0
11	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	1	1	1	1	0
12	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	1	1	1	1	0
13	ELSA	Elnusa Tbk	1	1	0	0	1
14	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	0	0	0	0	1
15	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	1	0	0	0	1
16	INCO	Vale Indonesia Tbk	1	1	1	1	1
17	ANTM	Aneka Tambang Tbk	0	0	0	0	0
18	TINS	Timah Tbk	1	1	0	0	0
19	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	0	0	0	0	0
20	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	1	1	1	0	0
21	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	0	0	0	0	0
22	TRAM	Trada Alam Mineral Tbk	1	1	1	1	1
23	TPMA	Trans Power Marine Tbk	1	1	1	1	1

Audit Tenure

No	Kode	Nama Perusahaan	Audit Tenure				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	BUMI	Bumi Resources Tbk	1	2	3	4	5
2	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	1	2	3	4	1
3	PTBA	Bukit Asam Tbk	1	2	3	4	5
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	1	2	3	4	5
5	HRUM	Harum Energy Tbk	1	2	3	4	5
6	INDY	Indika Energy Tbk	1	2	3	4	5
7	PTRO	Petrosea Tbk	1	2	3	4	5
8	MYOH	Samindo Resources Tbk	1	2	3	4	
9	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	1	2	3	4	5
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	1	2	3	4	5
11	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	1	2	3	4	1
12	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	1	2	3	4	5
13	ELSA	Elnusa Tbk	1	2	3	4	5
14	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	1	2	1	2	3
15	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	1	2	3	4	5
16	INCO	Vale Indonesia Tbk	1	2	3	4	5
17	ANTM	Aneka Tambang Tbk	1	2	3	4	5
18	TINS	Timah Tbk	1	2	3	4	5
19	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	1	2	3	4	5
20	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	1	2	3	1	2
21	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	1	2	3	1	2
22	TRAM	Trada Alam Mineral Tbk	1	2	3	4	5
23	TPMA	Trans Power Marine Tbk	1	2	3	4	5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reputasi Auditor

No	Kode	Nama Perusahaan	Reputasi Auditor				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	BUMI	Bumi Resources Tbk	0	0	0	0	0
2	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	1	1	1	1	0
3	PTBA	Bukit Asam Tbk	1	1	1	1	1
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	1	1	1	1	1
5	HRUM	Harum Energy Tbk	1	1	1	1	1
6	INDY	Indika Energy Tbk	1	1	1	1	1
7	PTRO	Petrosea Tbk	1	1	1	1	1
8	MYOH	Samindo Resources Tbk	1	1	1	1	1
9	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	1	1	1	1	1
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	0	0	0	0	0
11	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	0	0	0	0	1
12	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	0	0	0	0	0
13	ELSA	Elnusa Tbk	1	1	1	1	1
14	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	0	0	0	0	0
15	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	0	0	0	0	0
16	INCO	Vale Indonesia Tbk	1	1	1	1	1
17	ANTM	Aneka Tambang Tbk	1	1	1	1	1
18	TINS	Timah Tbk	1	1	1	1	1
19	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	0	0	0	0	0
20	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	0	0	0	0	0
21	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	1	1	1	1	1
22	TRAM	Trada Alam Mineral Tbk	1	1	1	1	1
23	TPMA	Trans Power Marine Tbk	1	1	1	1	1

Ukuran Perusahaan

Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan									
	2019		2020		2021		2022		2023	
	Total Asset	Ukuran Perusahaan	Total Asset	Ukuran Perusahaan	Total Asset	Ukuran Perusahaan	Total Asset	Ukuran Perusahaan	Total Asset	Ukuran Perusahaan
Bumi Resources Tbk	\$ 3,702,805,778.00	22.03235669	\$ 3,428,550,327.00	21.95540336	\$ 4,223,787,286.00	20.53576321	\$ 4,488,046,969.00	22.22468347	\$ 4,202,694,216.00	22.15899164
Golden Energy Mines Tbk	\$ 780,646,167.00	20.47563255	\$ 813,717,765.00	20.51712414	\$ 36,123,703.00	17.4024598	\$ 1,129,086,804.00	20.844675	\$ 1,312,042,245.00	20.99485073
Bukit Asam Tbk	\$ 26,098,052.00	17.07731223	\$ 24,056,755.00	16.99592639	\$ 1,666,239.00	14.32607955	\$ 45,359,207.00	17.63012373	\$ 38,765,188.00	17.47303321
Indo Tambangraya Megah Tbk	\$ 1,209,041.00	14.00533804	\$ 1,158,629.00	13.96274797	\$ 874,621,599.00	20.58930189	\$ 2,640,177.00	14.78635652	\$ 2,187,847.00	14.59842851
Harum Energy Tbk	\$ 447,001,954.00	19.91807352	\$ 498,702,216.00	20.02751971	\$ 3,691,477,101.00	22.02929251	\$ 1,278,805,856.00	20.96919255	\$ 1,633,107,192.00	21.21375029
Indika Energy Tbk	\$ 3,616,163,065.00	22.00867937	\$ 3,493,702,857.00	21.974228	\$ 532,736.00	13.18578127	\$ 3,993,872,042.00	22.00249602	\$ 3,113,102,390.00	21.85888562
Petrosea Tbk	\$ 551,044.00	13.21956994	\$ 529,688.00	13.18004343	\$ 163,969,576.00	18.91519146	\$ 596,420.00	13.2987004	\$ 727,945.00	13.49798077
Samindo Resources Tbk	\$ 160,181,748.00	18.89181965	\$ 151,108,859.00	18.83351106	\$ 858,101,884.00	20.5702334	\$ 169,488,235.00	18.94829407	\$ 12,853,277.00	16.36910396
Toba Bara Sejahtera Tbk	\$ 634,640,456.00	20.26856919	\$ 771,871,787.00	20.46432902	\$ 1,635,958,307.00	21.21549459	\$ 899,328,557.00	20.61716011	\$ 947,837,728.00	20.66693987
Delta Dunia Makmur Tbk	\$ 1,181,911,191.00	20.89039862	\$ 974,449,753.00	20.69738951	\$ 1,051,640,434,770.00	27.68137238	\$ 1,571,087,407.00	21.17503383	\$ 1,874,599,404.00	21.35166082
Golden Eagle Energy Tbk	\$ 871,513,339,763.00	27.49349701	\$ 881,786,218,140.00	27.50525248	\$ 132,182,307.00	18.69969264	\$ 1,182,852,785,319.00	27.79895025	\$ 74,402,732.00	18.12500322
Resources Alam Indonesia Tbk	\$ 126,354,537.00	18.6546023	\$ 108,688,283.00	18.50399455	\$ 7,234,857.00	15.79442115	\$ 170,184,690.00	18.95239482	\$ 200,536,560.00	19.11650713
Elnusa Tbk	\$ 6,805,037.00	15.73317363	\$ 7,562,822.00	15.83875496	\$ 980,443,926.00	20.70351601	\$ 8,836,089.00	15.9945492	\$ 9,601,482.00	16.07742802
Bumi Resources Minerals Tbk	\$ 713,006,334.00	20.38500086	\$ 588,143,372.00	20.19248131	\$ 1,278,592,659.00	20.96902582	\$ 1,080,234,251.00	20.80044375	\$ 1,278,592,659.00	20.96902582
Merdeka Copper Gold Tbk	\$ 951,253,163.00	20.67329079	\$ 929,606,638.00	20.65027208	\$ 2,472,828.00	14.72087299	\$ 3,876,665,735.00	22.07824127	\$ 4,964,258,915.00	22.32552986
Vale Indonesia Tbk	\$ 2,222,688.00	14.61422783	\$ 2,314,658.00	14.6547725	\$ 32,916,154.00	17.3094741	\$ 2,658,116.00	14.79312816	\$ 2,925,999.00	14.88914652
Aneka Tambang Tbk	\$ 30,194,907,730.00	24.13093913	\$ 31,729,512,995.00	24.18051309	\$ 14,690,989.00	16.50274487	\$ 33,637,271.00	17.33114527	\$ 1,679.81	7.426435971
Timah Tbk	\$ 20,361,278.00	16.82914552	\$ 14,517,700.00	16.49087915	\$ 14,517,700.00	16.49087915	\$ 13,066,976.00	16.38559869	\$ 12,853,277.00	16.36910396
Dian Swastatika Sentosa Tbk	\$ 3,718,973,064.00	22.03671341	\$ 2,900,230,622.00	21.7880561	\$ 3,010,072,696.00	21.82523007	\$ 6,431,179,918.00	22.58442386	\$ 3,063,273,017.00	21.84274979
Perdana Karya Perkasa Tbk	\$ 4,942.80	8.505687251	\$ 4,735.53	8.462848932	\$ 4,454.29	8.401622956	\$ 4,941.51	8.505426231	\$ 17,324.85	9.75899166
Wintermar Offshore Marine Tbk	\$ 1,209,041.00	14.00533804	\$ 2,222,688.00	14.61422783	\$ 2,222,688.00	14.61422783	\$ 2,222,688.00	14.61422783	\$ 2,314,658.00	14.6547725
Trada Alam Mineral Tbk	\$ 1,209,041.00	14.00533804	\$ 2,314,658.00	14.6547725	\$ 2,314,658.00	14.6547725	\$ 1,666,239.00	14.32607955	\$ 2,314,658.00	14.6547725
Trans Power Marine Tbk	\$ 1,209,041.00	14.00533804	\$ 1,666,239.00	14.32607955	\$ 2,640,177.00	14.78635652	\$ 2,314,658.00	14.6547725	\$ 1,666,239.00	14.32607955

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komite Audit

Nama Perusahaan	Komite Audit														
	2019			2020			2021			2022			2023		
	KA	DK	100%	KA	DK	100%	KA	DK	100%	KA	DK	100%	KA	DK	100%
Bumi Resources Tbk	3	8	0.375	4	9	0.44444444	4	8	0.5	3	8	0.375	3	8	0.375
Golden Energy Mines Tbk	3	6	0.5	3	5	0.6	3	6	0.5	4	6	0.66666667	3	6	0.5
Bukit Asam Tbk	4	6	0.66666667	4	6	0.66666667	4	6	0.66666667	4	6	0.66666667	4	6	0.66666667
Indo Tambangraya Megah Tbk	4	6	0.66666667	4	7	0.57142857	4	7	0.57142857	4	8	0.5	4	8	0.5
Harum Energy Tbk	3	6	0.5	3	6	0.5	3	5	0.6	3	5	0.6	3	5	0.6
Indika Energy Tbk	3	5	0.6	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	1
Petrosea Tbk	3	5	0.6	5	5	1	5	5	1	6	9	0.66666667	4	7	0.57142857
Samindo Resources Tbk	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	4	0.75
Toba Bara Sejahtera Tbk	3	3	1	3	3	1	3	5	0.6	3	5	0.6	3	5	0.6
Delta Dunia Makmur Tbk	3	7	0.428571429	3	7	0.428571429	3	5	0.6	3	4	0.75	3	4	0.75
Golden Eagle Energy Tbk	3	3	1	3	2	1.5	3	2	1.5	3	2	1.5	3	3	1
Resources Alam Indonesia Tbk	3	5	0.6	3	6	0.5	3	5	0.6	3	5	0.6	3	5	0.6
Elnusa Tbk	3	5	0.6	3	4	0.75	3	4	0.75	3	4	0.75	3	4	0.75
Bumi Resources Minerals Tbk	4	3	1.33333333	4	6	0.66666667	4	5	0.8	3	5	0.6	3	5	0.6
Merdeka Copper Gold Tbk	3	5	0.6	3	6	0.5	3	6	0.5	3	6	0.5	3	5	0.6
Vale Indonesia Tbk	1	5	0.2	3	10	0.3	3	10	0.3	3	10	0.3	3	10	0.3
Aneka Tambang Tbk	4	6	0.66666667	4	6	0.66666667	4	5	0.8	4	5	0.8	4	5	0.8
Timah Tbk	4	5	0.8	4	5	0.8	4	6	0.66666667	3	6	0.5	3	5	0.6
Dian Swastatika Sentosa Tbk	3	5	0.6	3	5	0.6	3	5	0.6	4	5	0.8	3	6	0.5
Perdana Karya Perkasa Tbk	3	2	1.5	3	2	1.5	3	3	1	3	3	1	2	3	0.66666667
Wintermar Offshore Marine Tbk	4	5	0.8	4	5	0.8	4	5	0.8	1	2	0.5	3	10	0.3
Trada Alam Mineral Tbk	3	10	0.3	3	10	0.3	3	10	0.3	3	10	0.3	3	10	0.3
Trans Power Marine Tbk	1	5	0.2	3	10	0.3	3	10	0.3	3	10	0.3	3	10	0.3

Fee Audit

No	Kode	Nama Perusahaan	Fee Audit											
			2019		2020		2021		2022		2022			
			Fee Audit	LN (Fee Audit)	Fee Audit	LN (Fee Audit)	Fee Audit	LN (Fee Audit)	Fee Audit	LN (Fee Audit)	Fee Audit	LN (Fee Audit)		
1	BUIM	Bumi Resources Tbk	3,480,000,000	21.97029813	3,380,000,000	21.94114155	3,380,000,000	21.94114155	2,200,000,000	21.5117232	2,200,000,000	21.5117232		
2	GEIMS	Golden Energy Mines Tbk	3,427,125,000	21.95498755	6,402,095,000	22.57989112	4,181,762,600	22.15399867	5,433,745,000	22.41589442	906,360,000	20.62494714		
3	PTBA	Bukit Asam Tbk	1,725,000,000	21.26849289	2,960,306,250	21.80855856	3,465,711,562	21.96618381	3,122,482,500	21.8618942	3,194,583,165	21.88472245		
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	1,514,100,000	21.13808704	1,514,972,000	21.13866279	1,571,000,000	21.1749782	1,640,000,000	21.21796208	1,750,000,000	21.28288162		
5	HRUM	Harum Energy Tbk	1,912,500,000	21.37167712	1,989,000,000	21.41089784	2,463,725,000	21.62494027	2,267,714,875	21.5420385	3,348,000,000	21.93162899		
6	INDY	Indika Energy Tbk	1,109,900,000	20.82753576	1,186,800,000	20.89452645	1,250,000,000	20.94640939	1,375,000,000	21.04171957	1,471,250,000	21.10937822		
7	PTRO	Petrosea Tbk	625,000,000	20.25326221	625,000,000	20.25326221	656,000,000	20.30167135	850,000,000	20.56074691	3,762,000,000	22.04821657		
8	MYOH	Samindo Resources Tbk	871,500,000	20.58572642	906,360,000	20.62494714	906,360,000	20.62494714	906,360,000	20.62494714	906,360,000	20.62494714		
9	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	2,256,506,000	21.53708344	1,866,382,000	21.34726763	1,866,382,000	21.34726763	4,338,572,000	22.1908111	7,195,748,853.75	22.69675625		
10	DODI	Delta Dunia Makmur Tbk	380,000,000	19.75568181	320,000,000	19.58383155	330,000,000	19.61460321	387,000,000	19.77393525	920,000,000	20.63988423		
11	SMNT	Golden Eagle Energy Tbk	285,000,000	19.46799974	297,500,000	19.51092478	311,000,000	19.55530347	434,000,000	19.88855509	720,000,000	20.39476177		
12	KKGA	Resources Alam Indonesia Tbk	766,000,000	20.45669273	295,000,000	19.50248591	325,000,000	19.59933574	969,300,000	20.69208472	45,000,000	17.62217305		
13	ELSA	Elnusa Tbk	2,200,000,000	21.5117232	2,250,000,000	21.53419605	2,250,000,000	21.53419605	2,797,000,000	21.75181325	2,900,000,000	21.78797657		
14	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	1,400,000,000	21.05973807	1,500,000,000	21.12873095	1,600,000,000	21.19326947	1,600,000,000	21.19326947	1,600,000,000	21.19326947		
15	MDVA	Merdeka Copper Gold Tbk	732,000,000	20.41129107	140,000,000	18.7515298	150,000,000	18.82614585	155,000,000	18.85893567	162,000,000	18.90310689		
16	INCO	Vale Indonesia Tbk	3,992,632,000	22.1077165	4,127,844,000	22.14102107	4,715,340,000	22.27408686	4,588,318,000	22.24677935	5,321,462,800	22.39501406		
17	ANTA	Aneka Tambang Tbk	1,510,000,000	21.13537549	2,880,000,000	21.78105613	3,435,400,000	21.9573992	7,877,500,000	22.78727643	10,915,000,000	23.11340383		
18	TINS	Timah Tbk	3,300,000,000	21.91718831	4,000,000,000	22.1095602	3,430,000,000	21.9558261	4,180,000,000	22.15357708	4,389,000,000	22.20236725		
19	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2,130,000,000	21.47938782	2,130,000,000	21.47938782	1,530,000,000	21.14853357	1,935,000,000	21.38337316	2,460,000,000	21.62342719		
20	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	75,000,000	18.13299867	96,000,000	18.37985875	75,000,000	18.13299867	330,000,000	19.61460321	165,000,000	18.92145603		
21	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	4,389,000,000	22.20236725	4,389,000,000	22.20236725	4,389,000,000	22.20236725	4,389,000,000	22.20236725	7,877,500,000	22.78727643		
22	TRAM	Trada Alam Mineral Tbk	7,877,500,000	22.78727643	5,321,462,800	22.39501406	7,195,748,853.75	22.69675625	7,195,748,853.75	22.69675625	5,321,462,800	22.39501406		
23	TPMA	Trans Power Marine Tbk	4,389,000,000	22.20236725	4,389,000,000	22.20236725	4,389,000,000	22.20236725	7,877,500,000	22.78727643	3,992,632,000	22.1077165		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS

BIOGRAFI PENULIS DEWI KARTIKA, lahir di Bagansiapiapi pada tanggal 09 Februari 2001. Ayahanda bernama Samsul Bahari dan Ibunda bernama Ina. Penulis merupakan anak ke lima dari enam bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 003 Bagan Hulu dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Bangko dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MAN 01 Rohil dari tahun 2017-2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan program Studi Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari-Maret 2023 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan di Bank Rohil di Bagansiapiapi. Selain itu pada bulan Juli-Agustus 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di desa Labuhan Tangga Kecil, Bangko, Kab.Rokan Hilir. Pada tanggal 13 Mei 2024 penulis diujikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023

UIN SUSKA RIAU